V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester I Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2024 ini kami sajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. Dasar Hukum

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Sistem

Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;

9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
10. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual pada Laporan Keuangan;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
13. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-536/PB/2022 tentang Rilis Aplikasi Versi 20.0.0 dan Persediaan versi 20.0.0 serta Panduan Teknis Pelaksanaan Anggaran Dan Akuntansi Pemerintah Pusat Edisi 28 Dalam Rangka Penyusunan LKKL Tahun 2022;
14. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor S-555/PB/2022 tentang Jadwal Rekonsiliasi, Penyusunan, dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahunan Tahun 2022 serta Rilis Panduan Teknis Pelaksanaan Anggaran dan Akuntansi Pemerintah Pusat Edisi 29.
15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 505/ KMK.05/2015 tanggal 9 April 2015 tentang Penetapan Universitas Pendidikan Ganesha pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai

Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaa Keuangan Badan Layanan Umum.

16. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/ PMK.05/ 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum
17. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/ PMK.05/ 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 231/ PMK.05/ 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
19. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232/ PMK.05/ 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
20. Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan PER-8/PB/2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Pendidikan Ganesha

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Pendidikan Ganesha

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) merupakan institusi pendidikan tinggi negeri yang mencetak sumber daya manusia dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan. Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006, tanggal 11 Mei 2006. Sejarah Undiksha diawali dari Kursus B-1 untuk menyediaan Guru Bahasa Indonesia tahun 1955 dan Guru Perniagaan tahun 1957 untuk tingkat SMA. Pada tahun 1962 kedua jenis kursus tersebut digabung menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Airlangga. Pada tahun yang sama FKIP bergabung dengan Universitas

Udayana, dan pada tahun 1963 menjadi bagian IKIP Malang cabang Singaraja. Pada tahun 1968, FKIP dijadikan dua fakultas, Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan, dan kembali menjadi bagian Universitas Udayana. Pada tahun 1981, FKg dan FIP digabung menjadi FKIP Universitas Udayana. Pada tahun 1993, FKIP pisah dengan UNUD menjadi STKIP Singaraja, dan tahun 2001 menjadi IKIP Negeri Singaraja. Proses panjang yang ditempuh kedua jenis kursus tersebut akhirnya menjadi Undiksha, setelah IKIP Singaraja diubah statusnya menjadi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dengan Peraturan Presiden Nomor: 11/2006, tanggal 11 Mei 2006. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 505/KMK05/2015 tanggal 6 Mei 2015, Undiksha ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). PK-BLU menjadi suatu keharusan bagi perguruan tinggi yang didirikan oleh pemerintah. Alasan utama mengapa lembaga publik termasuk perguruan tinggi menerapkan PK-BLU adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan publik.

Sepanjang Tahun 2023 Universitas Pendidikan telah berhasil meraih berbagai prestasi. Pada anugerah Diktiristek 2023 Undiksha meraih 11 Penghargaan antara lain:

1. Anugerah Kerjasama kategori PTN-BLU meraih Gold Winner sub kategori Kerja Sama dengan Industri Terbaik, Gold Winner sub kategori Kerja Sama dengan Pemerintah dan NGO Terbaik, dan Silver Winner sub kategori Kerjasama Internasional Terbaik.
2. Anugerah Kelembagaan Kategori PTN dan PTS meraih Gold Winner untuk Perguruan Tinggi Pelaksana Program Kompetisi Kampus Merdeka 2023 – Liga 2 –

Regional 3.

3. Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat meraih Bronze Winner Kategori Institusi dengan Peningkatan Kinerja Terbaik (Sinta Award) sub kategori Institusi Klaster Mandiri/ Utama Madya/ Pratama dengan Peningkatan Skor Sinta Tertinggi Periode Tahun 2020-2022, Silver Winner Kategori Publikasi (Garuda Award) sub kategori Institusi Klaster Mandiri dengan Skor Publikasi Ilmiah Tertinggi Periode Tahun 2020-2022, dan Silver Winner Kategori Dosen Berprestasi (Sinta Award) sub kategori Dosen Berprestasi dengan Usia di Bawah 40 tahun dengan Sinta Score Tertinggi Tahun 2020-2022 diraih oleh Prof. Dr. Dewa Gede Hendra Divayana, S.Kom., M.Kom., IPM.,ASEAN.Eng.
4. Anugerah Humas Kategori PTN BLU meraih Bronze Winner Sub Kategori Laman, Silver Winner Sub Kategori Majalah, Bronze Winner Sub Kategori Siaran Pers, dan Bronze Winner Sub Kategori Unit Layanan Terpadu.

Disamping itu, mahasiswa Undiksha juga banyak menorehkan prestasi tingkat nasional dan internasional. Prestasi tersebut seperti inovasi, teknologi, karya tulis ilmiah, seni budaya dan olahraga.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha, Undiksha mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat. Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Rektor dibantu oleh tiga Wakil, yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama; Wakil Rektor Bidang Perencanaan,

Keuangan, dan Umum; dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Hubungan Masyarakat. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh tiga Kepala Biro yaitu Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan; Kepala Biro Keuangan dan Umum, dan Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama. Selain itu, untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dibentuk tujuh Unit Penunjang Akademik (UPA), terdiri atas UPA Perpustakaan, UPA TIK, UPA Bahasa, UPA Laboratorium Pendidikan Terpadu, UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, UPA Layanan Bimbingan dan Konseling, serta UPA Layanan Uji Kompetensi. Selain itu, untuk mendukung percepatan pengembangan Undiksha, terdapat dua lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran. Untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dibentuk Badan Kemahasiswaan.

Fakultas, jurusan, dan program studi yang ada di lingkungan Undiksha adalah sebagai berikut.

1. Fakultas Matematika dan llmu Pengetahuan Alam (FMIPA) membawahi:
    a. Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
    b. Program Studi Matematika (S1)
    c. Program Studi Pendidikan Fisika (S1)
    d. Program Studi Fisika (S1)
    e. Program Studi Pendidikan Kimia (S1)
    f. Program Studi Kimia (S1)
    g. Program Studi Pendidikan Biologi (S1)
    h. Program Studi Biologi (S1)
    i. Program Studi Pendidikan IPA (S1)
    j. Program Studi Akuakultur (S1)
    k. Program Studi Bioteknologi Kelautan (D4)

l. Program Studi Kimia Terapan (D4)

2. Fakultas Hukum dan llmu Sosial (FHIS) membawahi:
    a. Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
    b. Program Studi Pendidikan Geografi (S1)
    c. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (S1)
    d. Program Studi Perpustakaan (D3)
    e. Program Studi Teknologi Rekayasa Penginderaan Jauh (D4)
    f. Program Studi Pendidikan Sosiologi (S1)
    g. Program Studi Ilmu Hukum (S1)
    h. Program Studi Geografi (S1)
3. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) membawahi:
    a. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
    b. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
    c. Program Studi Pendidikan Seni Rupa (S1)
    d. Program Studi Pendidikan Bahasa Bali (S1)
    e. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang (S1)
    f. Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3)
    g. Program Studi Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (D4)
4. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) membawahi:
    a. Program Studi Bimbingan dan Konseling (S1)
    b. Program Studi Teknologi Pendidikan (S1)
    c. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar disingkat PGSD (S1)
    d. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini disingkat PG PAUD (S1)
5. Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) membawahi:
    a. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)
    b. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika (S1)
    c. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (S1)
    d. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1)

e. Program Studi Sistem Informasi (S1)
f. Program Studi Ilmu Komputer (S1)
g. Program Studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner (S1)
h. Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (D4)
i. Program Studi Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika (D4)

6. Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (S1)
   b. Program Studi Ilmu Keolahragaan (S1)
   c. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1)
7. Fakultas Ekonomi (FE) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
   b. Program Studi Akuntasi Sektor Publik (D4)
   c. Program Studi Pengelolaan Perhotelan (D4)
   d. Program Studi Manajemen (S1)
   e. Program Studi Akuntansi (S1)
8. Fakultas Kedokteran membawahi :
   a. Program Studi Kedokteran (S1)
   b. Program Studi Pendidikan Profesi Dokter (Profesi)
   c. Program Studi Keperawatan (S1)
   d. Program Studi Profesi Ners (Profesi)
   e. Program Studi Kebidanan (S1)
   f. Program Studi Profesi Bidan (Profesi)
   g. Program Studi Kebidanan (D3)
9. Program Pascasarjana yang membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Bahasa (S2)
   b. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2)
   c. Program Studi Administrasi Pendidikan (S2)
   d. Program Studi Pendidikan Dasar (S2)

e. Program Studi Pendidikan Matematika (S2)
f. Program Studi Pendidikan IPA (S2)
g. Program Studi Teknologi Pendidikan (S2)
h. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S2)
i. Program Studi Pendidikan IPS (S2)
j. Program Studi Ilmu Komputer (S2)
k. Program Studi Bimbingan dan Konseling (S2)
l. Program Studi Pendidikan Olahraga (S2)
m. Program Studi Ilmu Manajemen (S2)
n. Program Studi Akuntansi (S2)
o. Program Studi Pendidikan Kimia (S2)
p. Program Studi Manajemen Lingkungan (S2)
q. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (S2)
r. Program Studi Ilmu Pendidikan (S3)
s. Program Studi Pendidikan Bahasa (S3)
t. Program Studi Pendidikan Dasar (S3)
u. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S3)
v. Program Studi Teknologi Pendidikan (S3)

Universitas Pendidikan Ganesha memiliki Visi menjadi universitas unggul di Asia pada tahun 2045 berlandaskan falsafah *Tri Hita Karana,* sedangkan misi dari Universitas Pendidikan Ganesha adalah sebagai berikut :

a. menyelenggarakan pendidikan yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter;
b. menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
c. menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif; dan
d. menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang berkualitas secara terpadu, transparan, akuntabel,

adil, dan bertanggung jawab.

Sasaran strategis Renstra Undiksha Tahun 2020-2024 terfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing regional yang didukung oleh sasaran-sasaran strategis Renstra Undiksha tahun sebelumnya yaitu : peningkatan kapasitas Undiksha sebagai perguruan tinggi, peningkatan layanan Pendidikan tinggi, dan peningkatan keunggulan akademik untuk daya saing nasional.

Organisasi dan Tata Kerja Undiksha telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 10 Tahun 2024 tanggal 4 Januari 2024, Undiksha dipimpin oleh :

a. Senat Universitas Pendidikan Ganesha

Ketua	:	Prof.Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.
Sekretaris	:	Kadek Yota Ernanda Aryanto, S.Kom., M.T., PhD

b. Pimpinan Institut

Rektor	:	Prof.Dr.I Wayan Lasmawan, M.Pd.
Wakil Rektor I	:	Prof. Dr. Gede Rasben Dantes, S.T,M.TI.
Wakil Rektor II	:	Prof. Dr. I Wayan Artanayasa, S.Pd., M.Pd.
Wakil Rektor III	:	Prof. Dr. Drs. I Ketut Sudiana, M.Kes.

c. Dewan Pengawas

Ketua	:	Hamid Muhammad, Ph.D

d. Satuan Pengawasan Internal

Ketua	:	I Wayan Krisna Eka Putra, S.Pd.,M.Eng

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Pendidikan Ganesha. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi SAKTI yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan.

SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Kebijakan Akuntansi

A.4. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahaan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam

penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Informasi sumber daya ekonomi yang dikendalikan dan kemampuan BLU Undiksha dalam memodifikasi sumber daya di masa lalu berguna untuk memprediksi kemampuan BLU Undiksha dalam memberikan pelayanan dan menghasilkan kas dan setara kas di masa depan. Informasi struktur keuangan berguna untuk memprediksi kebutuhan pendanaan di masa depan dan bagaimana surplus dan arus kas di masa depan akan digunakan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Informasi tersebut juga berguna untuk memprediksi seberapa jauh BLU Undiksha akan berhasil meningkatkan lebih lanjut sumber keuangannya. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Pendidikan Ganesha adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Akuntansi Atas Pendapatan

Pendapatan-LRA

- **Pendapatan-LRA**

  Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

  Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

  Bagian Pendapatan Satker BLU dari pemberian pelayanan yang dikerjasamakan dengan mitra usaha sesuai perjanjian kerjasama, diakui sebagai

Pendapatan BLU. Sedangkan penerimaan yang merupakan bagian pendapatan mitra usaha dari pemberian pelayanan yang dikerjasamakan dengan mitrausaha tidak dapat diakui sebagai Pendapatan BLU. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

- **Pendapatan-LO**

  Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat : (a) Timbulnya hak atas pendapatan atau timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan. (b) Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruoto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional. Klasifikasi Pendapatan Undiksha yaitu Pendapatan Badan Layanan Umum : pendapatan BLU merupakan pendapatan jasa layanan umum (pendapatan jasa pelayanan pendidikan dan pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya), pendapatan hibah (pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan, tanpa adanya kewajiban bagi BLU-Undiksha untuk

menyerahkan barang/jasa), pendapatan kerjasama (perolehan dari kerjasama operasional dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi BLU-Undiksha), dan pendapatan BLU lainnya (pendapatan yang berasal dari pendapatan jasa layanan perbankan BLU dan Pendapatan dari pengelolaan badan pengelola usaha (Badan Pengelola Usaha).

2. Kebijakan Akuntansi Atas Belanja dan Beban

Belanja

a. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah dan BLU-Undiksha. Akuntansi belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto, dicatat dan disajikan berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN). Khusus Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis belanja, organisasi, dan fungsi. Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Klasifikasi Belanja di Universitas Pendidikan Ganesha adalah Belanja Pegawai; Belanja Barang; dan Belanja Modal.

Beban

b. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi asset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadi konsumsi asset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban dicatat dan disajikan dengan ketentuan aset: 1. jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan; 2. jumlah beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang; dan 3. alokasi sistematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis beban. Klasifikasi Beban di Universitas Pendidikan Ganesha adalah: Beban Pegawai; Beban Persediaan; Beban Barang dan Jasa; Beban Pemeliharaan; Beban Perjalanan Dinas; Beban Penyisihan Piutang Tidak tertagih; dan Beban Penyusutan dan Amortisasi.

Aset

3. Kebijakan Akuntansi Atas Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasi dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diakui : (a) pada saat potensi

manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh BLU-Undiksha dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal; (b) pada saat diterima kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi : Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar adalah suatu aset diklasifikasikan sebagai asset lancer jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset Lancar terdiri dari :

1. Kas dan Setara Kas (Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas dan Setara Kas, Kas BLU)

   Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLU-Undiksha. Kas meliputi seluruh uang yang harus dipertanggungjawabkan, saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran. Kas terdiri dari : (1) Kas di Bendahara Pengeluaran; (2) Kas dan Setara Kas Lainnya; (3) Kas BLU.

   Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal pelaporannya serta bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara Kas terdiri dari : (1) Simpanan di bank dalam bentuk deposito kurang dari 3 (tiga) bulan; (2) Investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid atau kurang dari 3 (tiga) bulan.

   Kas dan Setara Kas diakui pada saat diterima oleh BLU-Undiksha. Kas dan Setara Kasa dicatat dan

disajikan sebesar nilai nominal. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dijabarkan menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank Indonesia pada tanggal neraca.

2. Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLU-Undiksha dan/atau hak BLU-Undiksha yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah**.** Piutang BLU-Undiksha terdiri dari : 1. Piutang Operasional BLU (Piutang usaha pelayanan pendidikan), 2. Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Piutang internal; piutang dari Kerjasama dengan Lembaga)**.** Piutang yang berasal dari transaksi pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, pemberian fasilitas/jasa oleh BLU-Undiksha kepada pihak ketiga diakui sebagai piutang memenuhi kriteria sebagai berikut : 1. harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban Entitas Pelaporan dan pihak ketiga secara jelas; 2. jumlah piutang dapat diukur; 3. telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; dan 4. belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan. Piutang diakui dan dicatat pada saat terjadinya hak tagih yang telah jatuh tempo sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piutang dari pendapatan Uang Sumbangan Penunjang Pendidikan diakui saat mahasiswa telah melakukan pendaftaran ulang di perguruan tinggi namun belum dilakukan pembayaran dan telah

jatuh tempo. Untuk piutang pendidikan tanggal jatuh tempo yaitu batas akhir seluruh jasa layanan pendidikan untuk 1 periode tertentu selesai diberikan. Di Universitas Pendidikan Ganesha tidak memunculkan piutang UKT mahasiswa karena setiap mahasiswa yang tidak membayar pada saat tahun akademik berjalan dinyatakan non aktif dan pihak rektorat memerintahkan dekan di masing-masing fakultas untuk membuat surat cuti (berdasarkan hasil rapat pimpinan).

Piutang TP / TGR adalah piutang yang terjadi karena adanya proses pengenaan ganti kerugian negara. Piutang yang berkaitan dengan TP/TGR diakui setelah adanya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) yang menunjukan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai dan adanya putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari pengadilan untuk TP/TGR yang diselesaikan melalui jalur pengadilan. Piutang dari pendapatan penjualan, Kerjasama dari pengelolaan aset dan jasa diakui dan dicatat saat tanggal pembayaran yang disepakati pada perikatan/perjanjian dari penjualan, sewa dan jasa sebesar nilai sisa uang dari pendapatan penjualan barang, sewa dan jasa belum dilakukan pembayaran sesuai perjanjian.

Pencatatan piutang dilakukan oleh unit tersendiri dengan data yang berasal dari bendahara penerimaan, bagian administrasi kemahasiswaan pada bidang akademik dan data terkait lainnya. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan

piutang tak tertagih. Penyisihan piutang dimaksudkan untuk menghasilkan kewajaran nilai piutang yang dapat ditagih atau nilai piutang bersih (*net Realizable value*) yang dapat direalisasikan. Perhitungan nilai penyisihan piutang tak tertagih diterapkan setiap akhir periode pelaporan sesuai dengan perkembangan kualitas piutang yang dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, karakteristik piutang. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

3. Uang Muka Belanja
4. Beban Dibayar Dimuka
5. Persediaan.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang kontinu dan dimaksudkan untuk mendukung kegiatan

operasional BLU-Undiksha, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan asset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional BLU-Undiksha, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan BLU-Undiksha.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan simpan dan/atau digunakan. dalam hal BLU-Undiksha memproduksi sendiri, persediaan juga meliputi barang yang digunakan dalam proses produksi. Barang hasil proses produksi yang belum selesai dicatat sebagai persediaan. Dalam hal BLU-Undiksha menyimpan barang untuk tujuan cadangan strategis diakui sebagai persediaan.

Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada akhir periode dikalikan dengan harga pembelian terakhir; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan harga wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset Tetap adalah asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan digunakan dalam kegiatan BLU-Undiksha atau dimanfaatlan oleh masyarakat

umum.

- Semua Belanja Modal menjadi asset tetap jika memenuhi seluruh criteria sebagai berikut : 1. barang yang dibeli mempunyai manfaat ekonomi lebih dari 12 (dua belas) bulan; 2. perolehan barang tersebut dipergunakan untuk operasional dan pelayanan serta tidak untuk dijual dengan nilai barang sebesar Rp1.000.000,00 ke atas per satuan barang untuk peralatan dan mesin dan Rp25.000.000,00 ke atas per satuan barang untuk gedung dan bangunan.
- Semua asset yang mempunyai manfaat ekonomi lebih dari 12 (dua belas) bulan dengan nilai satuan barang di bawah Rp1.000.000,00 untuk peralatan dan mesin dan di bawah Rp25.000.000,00 untuk gedung dan bangunan, tetap dilaporkan sebagai barang eksrakomptable yang telah disajikan di dalam neraca tetapi dimasukkan ke dalam beban ekstrakomptable di dalam Laporan Operasional. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak keseninan, alat peraga untuk proses belajar mengajar.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2018 tentang Penilaian kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta

Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya, maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dibidang pengelolaan BMN.
- Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- Aset Tetap terdiri dari : 1. Tanah; 2. Peralatan dan Mesin; 3. Gedung dan Bangunan; 4. Jalan, Irigasi

dan Jaringan; 5. Aset Tetap Lainnya; dan 6. Konstruksi Dalam Pengerjaan.

- Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.
- Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.
- Penyusutan Aset Tetap

  Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap : Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP), Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

- Tanah diakui pada saat telah diperoleh bukti kepemilikan atau bukti penguasaan atas tanah. Bukti kepemilikan berupa sertifikat, bukti hibah, bukti pembelian dan bukti lain yang sah secara hokum.
- Tanah diakui dan dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.
- Peralatan dan Mesin mencakup antara lain : alat besar, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, computer, alat eksplorasi, alat pengeboran, alat produksi, pengolahan dan pemurnian, alat bantu eksplorasi, alat keselamatan kerja, alat peraga, peralatan proses/produksi, rambu-rambu, dan peralatan olahraga, yang masa

manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan

- Peralatan dan Mesin diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperloleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
- Gedung dan bangunan mencakup seluruh Gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional BLU-Undiksha dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung.

  Gedung dan bangunan diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Gedung dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Gedung dan bangunan sampai siap dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, biaya pengurusa IMB, notaris, dan pajak.
- Jalan, Irigasi dan Jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh BLU-Undiksha serta dikuasi oleh BLU-Undiksha dan dalam kondisi yang siap digunakan. Jalan, Irigas, dan Jaringan di neraca meliputi jalan dan jembatan,

bangunan air, instalasi, dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, jaringan dan instalasi. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam akun tanah.

- Jalan, Irigasi, dan Jaringan diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperloleh jalan, jaringan dan instalasi sampai siap pakai. Biaya meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yangn dikeluarkan sampai jalan, jaringan dan instalasi tersebut siap pakai.
- Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional BLU-Undiksha dan dalam keadaan siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya/olahraga.
- Aset tetap lainnya diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Aset tetap lainnya dicatat dan dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun

seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periodel waktu perolehan tersebut bisa kurang atau lebih dari satu periode akuntansi.

- Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika: 1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh; 2. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan 3. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika kriteria berikut terpenuhi: 1. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan 2. Dapat memberikan manfaat/ jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dan disajikan sebesar biaya perolehan.

c. Aset Lainnya

- Aset lainnya adalah aset BLU-Undiksha yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. - Aset Lainnya terdiri dari : 1. Tagihan Jangka Panjang; 2. Kemitraan dengan Pihak Ketiga; 3. Aset Tidak Berwujud; 4. Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud adalah aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak

mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh BLU-Undiksha.

- Aset tidak berwujud meliputi: 1. Software komputer yang dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, 2. Lisensi dan franchaise (waralaba), 3. Hak cipta (copy right), paten, dan hak lainnya, 4. Hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.
- Aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 9

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5

Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Pos Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tetap Berwujud, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi, dan Kemitraan dengan Pihak ketiga.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

4. Kebijakan Akuntansi Atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau kewajiban timbul.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat

pertama kali transaksi berlangsung. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

     Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

     Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Ekuitas

5. Kewajiban Atas Ekuitas

- Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.
- Ekuitas dicatat sebesar nilai buku dan disajikan sebesar nilai tercatat.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Universitas Pendidikan Ganesha telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 10

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

Uraian	30-Jun-24	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	109.787.143.000	109.787.143.000
Pendapatan Jasa Pelayanan Perbankan-BLU	-	-
Jumlah Pendapatan	**109.787.143.000**	**109.787.143.000**
Belanja		
Belanja Pegawai	92.159.447.000	92.159.447.000
Belanja Barang	115.978.067.000	140.703.178.000
Belanja Modal	85.232.061.000	87.471.889.000
Jumlah Belanja	**293.369.575.000**	**320.334.514.000**

Sepanjang semester I Tahun 2024 Undiksha telah melakukan 10 (sepuluh) kali revisi DIPA sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan. Adapun perubahan DIPA terjadi pada :

- Belanja Pegawai tidak mengalami perubahan DIPA awal.
- Belanja Barang mengalami pergeseran DIPA awal dari Rp115.978.067.000,00 menjadi Rp140.703.178.000,00 disebabkan Penambahan pagu akibat penggunaan saldo awal kas BLU senilai Rp23.947.251.000,00 serta realokasi dana PKKM senilai Rp777.860.000,00.
- Belanja Modal mengalami pergeseran DIPA awal dari

Rp85.232.060.999,00 menjadi Rp87.471.889.000,00 disebabkan karena adanya penambahan pagu akibat penggunaan saldo awal kas BLU senilai Rp1.918.918.000,00 serta realokasi dana PKKM senilai Rp 320.910.000,00.

Realisasi Pendapatan Rp69.120.848.627,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp69.120.848.627,00 atau mencapai 60,57% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp109.787.143.000,00. Pendapatan Universitas Pendidikan Ganesha bersumber dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan, pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU yang bersumber dari jasa giro rekening pemerintah, pendapatan lain-lain BLU bersumber dari pendapatan tenant (Badan Pengelola Usaha) dan denda perpustakaan, pendapatan BLU lainnya dari sewa yang berupa sewa gedung ATM, kantin, sewa hotel mini/ edutel milik Undiksha, dan pendapatan kembali belanja tahun yang lalu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 11

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Kode Akun	Uraian	30-Jun-24		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	109.395.230.000	66.259.378.320	60,57
4242	Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum	-	374.760.000	
4243	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	6.000.000	159.805.000	2.663,42
4249	Pendapatan BLU Lainnya	385.913.000	2.310.600.863	598,74
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	-	16.304.444	
Jumlah		**109.787.143.000**	**69.120.848.627**	62,96

Adapun penjelasan dari realisasi Pendapatan diatas adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Jasa Layanan Umum Undiksha berasal dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp66.259.378.320,00 terdiri dari :
   - UKT mahasiswa = Rp53.292.619.300,00
   - Beasiswa BPI = Rp 262.000.000,00
   - Beasiswa KIP K = Rp 8.266.495.000,00
   - Sekolah LAB = Rp 1.840.850.000,00
   - Bantuan UKT = Rp 403.200.000,00
   - Beasiswa LPDP = Rp 23.400.000,00
   - PMM4 = Rp 954.450.000,00
   - SPK = Rp 27.800.000,00
   - PPG Prajab = Rp 1.052.364.020,00
   - Pendaftaran MABA = Rp 136.200.000,00

   Total **Rp66.259.378.320,00**

Tabel 12

Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Keterangan	Nama Fakultas	Rupiah
Mahasiswa Lama	Fakultas Bahasa dan Seni	3.119.900.000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	5.966.025.000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	3.977.512.500
	Fakultas Ekonomi	6.086.800.000
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	1.410.250.000
	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial	3.177.660.000
	Fakultas MIPA	2.713.962.500
	Fakultas Kedokteran	6.733.056.000
	Pascasarjana	10.269.100.000
	Sekolah Lab	1.664.475.000
Mahasiswa Baru	Fakultas Bahasa dan Seni	1.006.650.000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	823.600.000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	769.500.000
	Fakultas Ekonomi	1.039.284.000
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	298.000.000
	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial	892.934.300
	Fakultas MIPA	640.850.000
	Fakultas Kedokteran	1.877.935.000
	Pascasarjana	2.489.600.000
	Sekolah Lab	176.375.000
Biaya Pendaftaran		136.200.000
Mahasiswa Bidikmisi		8.266.495.000
Lain-lain selain UKT (WISUDA, SPK, MATRIKULASI)		27.800.000
BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA		262.000.000
Bantuan UKT Kampus Mengajar 6		403.200.000
Beasiswa LPDP		23.400.000
PMM4 Termin I		954.450.000
PPG Prajab 1 Smt 1 Tahun 2024		1.147.500.000
Pengembalian PPG		(95.135.980)
Jumlah		**66.259.378.320**

2. Pendapatan Hibah terikat Luar negeri-Lembaga/Badan Usaha-uang sebesar Rp374.760.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari lembaga Etnosains Asia yang ditujukan

untuk peningkatan kuliah umum. Hibah tersebut sudah disahkan dengan no 241323303000003 pada tanggal 2 Februari 2024.

3. Pendapatan hasil kerjasama sebesar Rp159.805.000,00 terdiri dari :
   - ✓ kerjasama Undiksha dengan KONI Kota Denpasar dengan no kerjasama 466/UN48.12/KS/2024 sebesar Rp30.000.000,00
   - ✓ kerjasamaUndiksha dengan Koni Provinsi Bali dengan no 346/UN48.12/KS/2024 sebesar Rp40.000.000,00
   - ✓ kerjasama Unidksha dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng dengan no 14/UN48.8/KS/2024 sebesar Rp89.805.000,00
4. Pendapatan BLU lainnya sebesar Rp2.310.600.863,00 merupakan pendapatan yang berasal dari :
   - ✓ Pendapatan Jasa Layanan Perbankan-BLU sebesar Rp 492.254.769,00.
   - ✓ Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp 1.372.346.094,00 bersumber dari :
     - o BPJS Kesehatan sebesar Rp30.700.594,00
     - o Denda Perpustakaan sebesar Rp2.214.500,00
     - o Pendaftaran seminar Internasional sebesar Rp7.600.000,00
     - o Dana WMK sebesar Rp22.500.000,00
     - o Legalisir Ijasah sebesar Rp8.306.000,00
     - o Souvenir sebesar Rp88.550.000,00
     - o Pekerti sebesar Rp86.000.000,00
     - o Cetak kartu mahasiswa sebesar Rp25.000,00
     - o Pendapatan dari upload jurnal sebesar Rp1.126.450.000,00

- ✓ Pendapatan BLU lainnya dari sewa Gedung sebesar Rp 446.000.000,00 terdiri dari :
  - Lahan Asrama Jinengdalem dan Jatayu sebesar Rp227.800.000,00
  - Kantin GOR sebesar Rp10.000.000,00
  - Pemanfaatan gedung sebesar Rp 15.000.000,00
  - Koperasi Kuwera sebesar Rp20.000.000,00
  - Pemanfaatan Lapangan sebesar Rp68.610.000,00
  - ULB sebesar Rp47.450.000,00
  - Edutel sebesar Rp55.340.000,00.
  - Pemanfaatan Lahan Laboratorium Biomedik FK sebesar Rp1.800.000,00

5. Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha sebesar Rp11.804.444,00 terdiri dari pendapatan dari hasil gedung Kuliah Pasca Sarjana sebesar Rp4.500.000,00 dengan no NTPN 6CE400NA04J44SIJ serta pendapatan yang berasal dari lelang bongkaran Gedung dengan no NTPN 1E7412G4VG2EFHLS sebesar Rp 3.225.000,00

Penyebab realisasi pendapatan sebesar 62.96% disebabkan karena :

- Optimalisasi aset seperti asrama dan GOR (Gelanggang Olahraga) dimana semua penerimaan disetor direkening bendahara penerima Undiksha.
- Pendapatan yang berasal dari Jurnal yang mulai dari tahun 2024 di setor ke rekening bendahara penerima Undiksha sebagai pendapatan lain-lain BLU.
- Universitas Pendidikan Ganesha tidak melakukan revisi terhadap target pendapatan, hal ini disebabkan karena Undiksha sebagai PTN BLU memiliki keleluasaan dalam menggunakan pendapatan/kelebihan pendapatan dengan skema

revisi ambang batas.

- Dalam tabel 11 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan terdapat beberapa realisasi yang mengalami kenaikan yang sangat signifikan seperti pada akun 4243 Pendapatan hasil kerjasama BLU dan Pendapatan Jasa Layanan perbankan. Hal ini disebabkan karena estimasi tahun 2024 tersebut dibuat pada tahun 2023 dan belum dilakukan revisi estimasi pendapatan sesuai dengan realisasi yang ada serta perencanaan belum mengestimasikan pendapatan dari kerjasama BLU yang bersifat insidental dimana pendapatan yang ada/terjadi atau dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja; tidak secara tetap atau rutin; sewaktu-waktu:

Tabel 13

Perbandingan Realisasi Pendapatan

TA 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	R.A 30 Juni 2024	R.A 30 Juni 2023	Selisih	NAIK (TURUN) %
Pend. Jasa Layanan Pendidikan	66.259.378.320	56.053.870.500	10.205.507.820	18,21
Pend. Hibah terikat luar negeri-lembaga-uang	374.760.000	-	374.760.000	
Pendapatan hasil kerjasama BLU	159.805.000	-	159.805.000	
Pend. Jasa Layanan Perbankan	492.254.769	297.848.233	194.406.536	65,27
Pendapatan Lain-Lain BLU	1.372.346.094	1.074.152.813	298.193.281	27,76
Pend. Dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas dari satu kementerian	-	2.211.873.900	(2.211.873.900)	-100,00
Pendapatan dariSewa Gedung	446.000.000	292.420.500	153.579.500	52,52
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN	16.304.444	53.224.999	(36.920.555)	-69,37
Jumlah	**69.120.848.627**	**59.983.390.945**	**9.137.457.682**	**15,23**

Penjelasan :

- Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Semester I Tahun 2024 dibandingkan dengan Semester I TA.2023 mengalami kenaikan sebesar Rp10.205.507.820,00 atau 18,21%. Hal ini disebabkan karena mulai tahun 2024 dana Program Profesi Guru (PPG) yang berasal dari pusat dicatat dan disahkan sebagai pendapatan jasa layanan pendidikan berdasarkan surat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi no. 2381/A.A2/KU.03.02/2024. Di dalam surat tersebut dijelaskan bahwa dana PPG tersebut tidak ditagging ke transaksi resiprokal dan dicatat/disahkan sebagai pendapatan jasa layanan pendidikan karena sasaran pembiayaan program adalah guru dan calon guru.
- Pendapatan Hibah terikat Luar negeri-Lembaga/Badan Usaha-uang per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp374.760.000,00 dibandingkan dengan semester I TA.2023 Semua tersebut disebabkan karena dana hibah dari pihak luar sudah diterima oleh Undiksha di awal tahun 2024. Dana hibah tersebut berasal dari lembaga Etnosains Asia yang ditujukan untuk peningkatan kuliah umum. Dana Hibah tersebut sudah disahkan dengan no 241323303000003 pada tanggal 2 Februari 2024.
- Pendapatan hasil kerjasama BLU per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp159.805.000,00 dibandingkan dengan semester I TA.2023. Dana kerjasama BLU untuk Semester I TA. 2023 baru dicatat dan disahkan di bulan Juli 2023. Di Semester I TA.2024 pendapatan kerjasama BLU berasal dari kerjasama antara Undiksha dengan

KONI Propinsi Bali, Koni Kota Denpasar dan Undiksha dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng.

- Pendapatan jasa layanan perbankan per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp194.406.536,00 atau 65,27% dibandingkan dengan 30 Juni 2023. Hal ini disebabkan karena adanya Deposito sebesar Rp10.000.000.000,00 yang ditempatkan pada BSI (Bank Syariah Indonesia) dengan no Rek. 7253519023 disepakati terikat dengan syarat dan kondisi dengan sistem ARO (*Automatic Roll Over System*) dengan no BG. AB 00321536 dengan sistem Nisbah Nasabah sebesar 29% yang tercantum dalam perjanjian Deposito.
- Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Gedung Semester I TA 2024 dibandingkan dengan 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp153.579.555,00 atau 52,52% disebabkan karena adanya kenaikan dari pendapatan pemanfaatan lahan /sewa Gedung yang dimiliki Undiksha terutama kenaikan pada pendapatan dari asrama Jatayu dan Jinengdalem sebesar Rp227.800.000,00, Edutel sebesar Rp55.340.000,00 serta ada tambahan pendapatan dari sewa kantin dan ULB.
- Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entittas dari satu kementerian pada pelaporan semester I Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp2.211.873.900,00 atau (100%) dibandingkan dengan 30 Juni 2023. Hal ini disebabkan karena dana penelitian dari hibah pusat yang diterima oleh Undiksha pada tahun ini tidak lagi dicatat/ disahkan sebagai pendapatan yang berasal dari entitas satu kementerian sesuai dengan surat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset

dan Teknologi no. 2381/A.A2/KU.03.02/2024 tanggal 22 Januari 2024.

Realisasi Belanja Rp120.217.267.539,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp120.217.267.539,00 atau 38% dari anggaran belanja sebesar Rp320.334.514.000,00. Realisasi belanja per 30 Juni 2024 berasal dari realisasi Belanja Pegawai sebesar 55%, belanja Barang sebesar 44% dan belanja Modal dari dana RM dan BLU sebesar 8%. Kegiatan bantuan sosial tahun 2024 tidak ada dalam DIPA tahun 2024 hal ini disebabkan karena di tahun 2024 Universitas Pendidikan Ganesha tidak ada kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sosial. Adapun Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 30 Juni 2024 dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini:

Tabel 14

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja

30 Juni 2024

Uraian	30-Jun-24		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	92.159.447.000	50.645.500.098	54,95
Belanja Barang	140.703.178.000	62.269.465.700	44,26
Belanja Modal RM dan BLU	87.471.889.000	7.340.486.808	8,39
Total Belanja Kotor	**320.334.514.000**	**120.255.452.606**	**37,54**
Pengembalian Belanja	-	(38.185.067)	
Jumlah	**320.334.514.000**	**120.217.267.539**	**37,53**

Adanya pengembalian belanja pegawai sebesar Rp38.185.057,00 disebabkan karena:

- adanya pengembalian tunjangan umum sebesar Rp10.345.000,00 akibat keterlambatan penerbitan SK pegawai yang bersangkutan yang semula bersangkutan mendapatkan tunjangan umum

beralih ke struktural sehingga ada pengembalian tunjungan umum.

- adanya pengembalian tunjangan struktural sebesar Rp27.798.158,00 disebabkan karena adanya kesalahan pengembalian akun seharusnya dikembalikan ke akun Fungsional tapi tercatat di akun struktural. SK struktural mengalami keterlambatan sehingga 13 pegawai yang semula mendapatkan tunjangan fungsional, sekarang mendapatkan tunjangan struktural. Tunjangan fungsional yang terlanjur dibayarkan harus dikembalikan ke tunjangan struktural.
- adanya pengembalian pembulatan gaji sebesar Rp41.191,00

Tabel 15

Perbandingan Realisasi Belanja

TA 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI		Selisih	NAIK (TURUN) %
	30-Jun-24	30-Jun-23		
Belanja Pegawai	50.607.315.031	39.952.302.031	10.655.013.000	26,67
Belanja Barang	62.269.465.700	43.340.041.844	18.929.423.856	43,68
Belanja Modal	7.340.486.808	5.277.935.343	2.062.551.465	39,08
Jumlah	**120.217.267.539**	**88.570.279.218**	**31.646.988.321**	**35,73**

- Kenaikan di belanja pegawai per 30 Juni 2024 sebanyak Rp10.655.013.000,00 atau 26,67% disebabkan:
  1. Adanya kenaikan gaji PNS sesuai PP no 7 tahun 1977 tentang peraturan gaji pegawai negeri sipil.
  2. Adanya kenaikan jumlah Pegawai PPPK sebanyak 53 orang di lingkungan Universitas Pendidikan Undiksha.
  3. Adanya kenaikan jumlah dosen professor yang

dimiliki undiksha, adanya pembayaran dosen dan pegawai cpns yang sudah dibayar 100%,

- Belanja Modal per 30 Juni 2024. dibandingkan dengan semester I tahun lalu mengalami kenaikan sebesar Rp2.062.551.465,00 atau 39,08% disebabkan karena pembangunan gedung kuliah kampus Undiksha di Denpasar dilaksanakan di awal tahun sehingga progress pekerjaan di semester I TA. 2024 sudah terealisasi sebesar 80%.

Belanja Pegawai Rp50.607.315.031,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp50.607.315.031,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 16
Perbandingan Belanja Pegawai
TA 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI		Selisih	NAIK (TURUN) %
	30-Jun-24	30-Jun-23		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	49.274.739.884	39.902.738.873	9.372.001.011	23,49
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	1.321.005.214	-	1.321.005.214	
Belanja Lembur	49.755.000	53.082.000	3.394.286.069	(6,27)
Belanja Kotor	**50.645.500.098**	**39.955.820.873**	**14.087.292.294**	**26,75**
Pengembalian Belanja Pegawai	(38.185.067)	(3.518.842)	(34.666.225)	985,2
Jumlah Belanja	**50.607.315.031**	**39.952.302.031**	**14.052.626.069**	**26,67**

Pada Tabel 16 disebutkan bahwa realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar Rp50.607.315.031,00 dan 30 Juni 2023 adalah Rp39.952.302.031,00.

Penjelasan :

- Belanja Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp49.274.739.884,00 adalah untuk membayar gaji serta tunjangan pegawai dan tunjangan profesi dan profesor dosen yang bersumber dari dana Rupiah Murni.
- Belanja Gaji dan Tunjangan PNS per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 23,49 % dibandingkan dengan 30 Juni 2023 hal ini disebabkan karena adanya kenaikan jumlah dosen professor yang dimiliki undiksha, adanya pembayaran dosen dan pegawai cpns yang sudah dibayar 100%, dan adanya SK mutasi dan naik pangkat di lingkungan Undiksha sehingga mempengaruhi kenaikan belanja gaji dan tunjangan PNS.
- Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp1.321.005.214,00 karena adanya penambahan jumlah pegawai PPPK di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha sebanyak 53 orang.
- Pengembalian belanja pegawai sebesar (Rp38.185.067,00) disebabkan karena adanya adanya pengembalian tunjangan umum sebesar Rp10.345.000,00 akibat keterlambatan penerbitan SK pegawai yang bersangkutan yang semula bersangkutan mendapatkan tunjangan umum beralih ke struktural sehingga ada pengembalian tunjungan umum, adanya pengembalian tunjangan struktural sebesar Rp27.798.158,00

disebabkan karena adanya kesalahan pengembalian akun seharusnya dikembalikan ke akun Fungsional tapi tercatat di akun struktural. SK struktural mengalami keterlambatan sehingga 13 orang pegawai tersebut yang semula mendapatkan tunjangan fungsional, sekarang mendapatkan tunjangan struktural. Tunjangan fungsional yang terlanjur dibayarkan harus dikembalikan ke tunjangan struktural. serta adanya pengembalian pembulatan gaji sebesar Rp41.191,00.

Belanja Barang Rp62.269.465.700,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp462.269.465.700,00 dan Rp43.340.041.844,00 seperti ditampilkan pada tabel 17 :

Tabel 17
Perbandingan Belanja Barang
TA 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI		SELISIH	NAIK (TURUN) %
	30-Jun-24	30-Jun-23		
Belanja Barang Operasional	6.639.763.329	6.114.107.871	525.655.458	8,60
Belanja Barang Non Operasional	3.699.891.397	3.081.629.883	618.261.514	20,06
Belanja Jasa	3.798.602.789	3.912.748.533	-114.145.744	(2,92)
Belanja Pemeliharaan	1.914.581.814	2.759.080.080	-844.498.266	(30,61)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.713.543.122	1.406.383.621	307.159.501	21,84
Belanja Barang Persediaan barang konsumsi	411.058.950	477.130.285	-66.071.335	(13,85)
Belanja Gaji dan Tunjangan	16.852.879.675	9.888.168.171	6.964.711.504	70,43
Belanja Barang	3.168.407.240	1.938.127.594	1.230.279.646	63,48
Belanja Jasa	6.385.898.000	1.132.678.000	5.253.220.000	463,79
Belanja Perjalanan	3.359.525.933	1.279.393.240	2.080.132.693	162,59
Belanja Pemeliharaan	1.507.431.020	1.561.911.934	-54.480.914	(3,49)
Belanja Peny. Barang dan Jasa	10.938.980.176	8.479.525.573	2.459.454.603	29,00
Belanja Barang Persediaan-BLU	1.847.276.255	1.277.100.096	570.176.159	44,65
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan-Blu	31.626.000	32.056.963	-430.963	(1,34)
Jumlah Belanja Kotor	**62.269.465.700**	**43.340.041.844**	**18.929.423.856**	**43,68**
Pengembalian Belanja	-	-	0	
Jumlah Belanja	**62.269.465.700**	**43.340.041.844**	**18.929.423.856**	**43,68**

Penjelasan :

- Belanja Barang Non operasional dari dana RM mengalami kenaikan sebesar Rp618.261.514,00 atau 20,06% dibandingkan dengan tahun lalu disebabkan karena banyaknya kegiatan diluar kampus serta acara pekan olah raga seni yang tahun ini diselenggarakan selama 1 minggu sehingga memerlukan biaya paket meeting dan sewa alat.
- Belanja Pemeliharaan dari dana RM per 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar (Rp844.496.266,00)atau (30,61%) dibandingkan dengan semester lalu. Hal ini disebabkan karena pemeliharaan terhadap kendaraan dinas roda 4, bus serta gedung sudah dilaksanakan di tahun lalu sehingga biaya pemeliharaan di tahun ini mengalami penurunan.
- Belanja gaji dan tunjangan per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp6.964.711.504,00 atau 70,43 % dibandingkan dengan semester I TA. 2023. Hal ini disebabkan adanya kenaikan besaran remunerasi ke -13 yang tahun lalu sebesar 50 % sedangkan di Tahun 2024 ini besarannya 100%. Adanya kenaikan jumlah dosen professor yang dimiliki undiksha, adanya pembayaran dosen dan pegawai cpns yang sudah dibayar 100% serta kenaikan jumlah pegawai PPPK sebanyak 53 orang sehingga mempengaruhi penyerapan anggaran di akun belanja gaji dan tunjangan-BLU.
- Belanja jasa dari dana BLU per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 463,79% atau Rp5.253.220.000,00 dibandingkan dengan semester I tahun lalu disebabkan karena adanya

pembayaran honorarium kegiatan PPG Prajabatan I Gelombang I bln Februari 2024 sebesar Rp 841.555.000, pembayaran honorarium narasumber pengajar kegiatan orientasi PPG Dalam Jabatan Kategori I Angkatan 3 bulan maret sebesar Rp 3.688.946.000,00 serta pembayaran honorarium tentang tugas Dosen memberikan kuliah dan praktikum melalui program studi pendidikan profesi dokter Fakultas kedokteran dan pelaksanaan proses belajar mengajar dari luar dosen tetap (dosen luar biasa) di lingkungan Fakultas Universitas Pendidikan Ganesha dengan total nilai sebesar Rp4.185.256.000,000.

- Belanja perjalanan per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 162,59% atau Rp2.080.132.693,00 dibandingkan dengan Semester I tahun lalu disebabkan :
  - biaya perjalanan dinas dalam rangka kegiatan PPG Prajabatan I Gelombang I bln Februari 2024.
  - Biaya perjalanan dinas untuk kegiatan orientasi PPG Dalam Jabatan Kategori I Angkatan 3 bulan Maret 2024.
- Belanja barang persediaan -BLU per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp570.176.159,00 atau 44,65% dibandingkan dengan semester lalu. Hal ini disebabkan karena adanya pembelian baju kaos topi untuk kegiatan PKK MB serta pembelian jas almamater untuk mahasiswa baru.

Belanja Modal Rp7.340.486.808,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal sampai dengan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.340.486.808,00 dan Rp5.277.935.343,00. Belanja

modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Tabel 18

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI		Selisih	NAIK (TURUN) %
	30-Jun-24	30-Jun-23		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	588.954.900	1.835.539.775	-1.246.584.875	(67,91)
Belanja Modal Lainnya	99.898.000	166.331.400,00	-66.433.400	(39,94)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	1.393.638.313	1.083.962.353	309.675.960	28,57
Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU	5.061.333.630	2.192.101.815,00	2.869.231.815	130,89
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan jaringan-BLU	196.661.965	-	196.661.965	
Jumlah Belanja Kotor	**7.340.486.808**	**5.277.935.343**	**1.865.889.500**	**39,08**
Pengembalian	-	-	-	
Jumlah Belanja	**7.340.486.808**	**5.277.935.343**	**1.865.889.500**	**39,08**

Penjelasan :

- Belanja Modal peralatan dan Mesin- APBN per 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp1.246.584.875,00 atau 67,91% dibandingkan dengan semester I tahun 2023. Hal ini disebabkan karena pengadaan peralatan CBT sebesar Rp757.394.000,00 serta pengadaan peralatan dan meubelair Lab CBT di Fakultas Kedokteran dengan total nilai Rp574.802.400,00 sudah dilaksanakan pada semester I Tahun 2023. Pengadaan meubelair di lingkungan Undiksha per 30 Juni 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 19

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin-APBN

URAIAN PEKERJAAN	NAMA REKANAN	NILAI (Rp)	NO KONTRAK
Belanja Modal Meubelair Gedung Student Centre Tahap 1	CV. DUNIA PERKASA	199.400.400	1872/UN48.5.1/TU/2024
Belanja Modal Peralatan Pendukung Pembelajaran	CV. MITRA INDAH	199.467.000	2120/UN48.5.1/TU/2024
Belanja modal meubelair gedung student centre tahap 2	CV. BISMANIK	110.500.500	2677/UN48.5.1/TU/2024
Belanja Modal Peralatan Pendukung Layanan Pendidikan PPG	CV. DUNIA PERKASA	79.587.000	3052/UN48.5.1/TU/2024
Total		**588.954.900**	

- Belanja Modal lainnya per 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar (Rp66.433.400,00) atau (39,94%) dibandingkan dengan anggaran semester lalu disebabkan karena pengadaan e-book/Pengadaan Buku Pustaka dari dana BOPTN sudah banyak dilaksanakan di akhir tahun 2023 sehingga pengadaan e-book di semester I Tahun 2024 hanya sisa dari e-book yang belum diadakan di tahun lalu. Belanja Modal lainnya per 30 Juni 2024 berupa Pengadaan E-book sebesar Rp 99.898.000,00 dengan no kontrak 2914/UN48.5.1/TU/2024 oleh rekanan CV. Dunia Perkasa.
- Belanja modal Peralatan dan Mesin yang berasal dari dana BLU di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp309.675.960,00 atau 28,57% dibandingkan dengan tahun anggaran 2023. Hal ini disebabkan karena peningkatan Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Pelaksanaan Pekerjaan Pengadaan Alat Pendidikan, pengadaan Meubelair serta pengadaan belanja modal

peralatan dan mesin sebagai penunjang Perkantoran di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. Adapun rincian Belanja modal peralatan dan mesin per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 20

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU

Uraian	Jumlah	BAST	Fakultas
Pekerjaan Pengadaan peralatan dan mesin penunjang perkantoran (CV. Makmur Jaya)	36.685.500	60/UN48.24.2/KU/2024	FK
Pekerjaan Pengadaan peralatan dan mesin penunjang perkantoran Tahap I (PT. Java Medika Utama)	605.600.000	1073/UN58.5.1/KU/2024	FK
Pekerjaan Pengadaan peralatan dan mesin pendukung pembelajaran (CV. Bismanik)	9.360.000	164/UN48.24.2/KU/2024	FK
Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran (CV.Bismanik)	49.816.800	1029/UN48.5.1/TU/2024	FMIPA
Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran (CV.Bismanik)	49.472.700	869/UN48.5.1/TU/2024	FMIPA
Peralatan Pendukung Pembelajaran (CV.Ranata Jaya)	192.030.000	1670/UN48.5.1/TU/2024	Pascasarjana
Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran (CV.Ranata Jaya)	82.650.600	1668/UN48.5.1/TU/2024	FHIS
Pengadaan Meubelier lemari arsip dan sofa (CV. Bramasta Hebat)	3.850.000		FHIS
Peralatan dan Mesin Penunjang perkantoran (CV. Bismanik)	37.895.400	1869/UN48.5.1/TU/2024, 1902/UN48.5.1/TU/2024	FTK
Peralatan dan Mesin Kantor pusat	8.498.738		Rektorat
Peralatan dan Mesin pendukung pembelajaran CV.Muda mandiri	197.538.375	3296/UN48.10.2/KU/2024	FIP
Pengadaan Alat dan Mesin penunjang perkantoran (CV. Bismanik)	29.997.200	3074/UN48.5.1/TU/2024	FTK
Pengadaan alat pendukung Pembelajaran (CV. Bagus Jaya Mandiri)	90.243.000	4391/UN.48.5.1/TU/2024	FK
Total	**1.393.638.313**		

- Realisasi Belanja Modal Gedung dan bangunan yang berasal dari dana BLU per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp5.061.333.630,00 dan Rp2.192.101.815,00.

Belanja Gedung dan bangunan-BLU mengalami kenaikan dibandingkan dengan Semester I tahun lalu. Hal ini disebabkan karena pembangunan gedung kuliah kampus Undiksha di Denpasar dilaksanakan di awal tahun sehingga progress pekerjaan di semester I TA. 2024 sudah terealisasi sebesar 80%. Rincian belanja Modal Gedung dan bangunan per 30 Juni 2024 terdiri dari :

Tabel 21

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU

Uraian	Jumlah	NO SPK	Fakultas
Belanja Moda Gedung dan bangunan Kuliah kampus Denpasar berupa pembayaran Uang Muka 20 %	2.532.972.270	919/UN48.5.1/ TU/2024	Rektorat
Belanja Moda Gedung dan bangunan Kuliah kampus Denpasar berupa pembayaran Termin Ipekerjaan jasa konstruksi	2.162.543.680	919/UN48.5.1/ TU/2024 addendum kontrak 11409/UN48.5. 1/TU/2024	Rektorat
Perjalanan dinas dalam rangka rapat mingguan Gedung kuliah SDP Undiksha kampus denpasar	1.100.000		Rektorat
Perjalanan dinas dalam rangka rapat mingguan Gedung kuliah SDP Undiksha kampus denpasar	1.650.000	-	Rektorat
Belanja Moda Gedung dan bangunan Kuliah kampus Denpasar berupa pembayaran Angsuran II pekerjaan pengawasan pembangunan	181.533.840	925/UN48.5.1/	Rektorat
Belanja Moda Gedung dan bangunan Kuliah kampus Denpasar berupa pembayaran Angsuran III pekerjaan pengawasan pembangunan gedung kuliah	181.533.840	4391/UN48.5.1 /TU/2024	Rektorat
Total	**5.061.333.630**		

- Realisasi Belanja Modal Jaringan yang berasal dari dana BLU per 30 Juni 2024 adalah berupa Jaringan Instalasi Gardu Listrik Gedung Fakultas Ekonomi dan Auditorium Universitas Pendidikan Ganesha sebesar Rp196.661.965 dengan no SPK:1093/UN48.5.1/TU/2024 atas nama PT Dwi Singatama Putra.

C. *PENJELASAN ATAS POS-POS PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH*

Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) Rp25.866.169.913,00

C.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) per tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp25.866.169.913,00.

SiLPA/(SiKPA) (Rp51.096.418.912,00)

C.2 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Saldo Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) pertanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar (Rp51.096.418.912,00) dan (Rp28.586.888.273,00). SiLPA/SiKPA merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan.

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN Rp69.457.304.888,00

C.3 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Jumlah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp69.457.304.888,00 dan Rp59.652.028.480,00. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN terdiri atas penyesuaian pendapatan alokasi APBN sebesar Rp69.473.609.332,00 dan penyesuaian atas penyetoran PNBP ke Kas Negara sebesar (Rp16.304.444,00) berasal dari:

- Penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp11.804.444,00 dengan no NTPN EFFC761QV3OOHKNO.
- Lelang bongkaran gedung sebesar Rp4.500.000,00 dengan no NTPN 6CE400NA04J44SIJ.

C.4 SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian

SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian Rp18.360.885.976,00

Saldo Sisa lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran /SIKPA setelah penyesuaian pertanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp18.360.885.976,00 dan Rp31.065.140.207,00.

C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir Rp44.227.055.889,00

Saldo Anggaran Lebih Akhir per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp44.227.055.889,00 dan Rp47.920.067.286,00. Saldo Anggaran Lebih pemerintah mencakup saldo anggaran lebih tahun sebelumnya, penggunaan Saldo Anggaran Lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) tahun berjalan, dan penyesuaian lain yang diperkenankan.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp322.597.704,00

D.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di bendahara pengeluaran per tanggal 30 Juni 2024 dan TA. 2023 masing-masing adalah sebesar Rp322.597.704,00 dan Rp0,00.

Kas di bendahara pengeluaran merupakan transaksi UP/TUP yang terjadi dengan adanya permintaan UP/TUP kepada KPPN melalui SPM, dan diterbitkan SP2D oleh KPPN. Apabila satuan kerja mengajukan SPM GU nihil dan Pertanggungjawaban Tambahan Uang Persediaan/menyetor kembali sisa UP/TUP ke kas negara akan mengurangi jumlah kas yang ada di Bendahara Pengeluaran. Universitas Pendidikan Ganesha memperoleh Uang Persediaan Tunai sebesar Rp180.000.000,00, UP berupa Kartu Kredit Pemerintah sebesar Rp 120.000.000,00 dan Tambahan Uang Persediaan yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dinihilkan sebesar Rp142.597.704,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp726.044.896,00

D2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas lainnya dan setara Kas per tanggal 30 Juni 2024 dan TA. 2023 masing-masing adalah sebesar Rp726.044.896,00 dan Rp688.924.300,00. Kas Lainnya merupakan kas pada bendahara penerimaan yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 22
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 30 Juni 2024 dan 31 Des 2023

Keterangan	30-Jun-24	31-Dec-23	Naik/Turun (%)
Dana Wirausaha Merdeka		202.500.000	(100,00)
Dana Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 Tahun 2022		409.500.000	(100,00)
Beasiswa BUMN Angkasa Pura	-	15.000.000	(100,00)
Dana PPG Dalam Jabatan I	-	61.924.300	(100,00)
Otoritas Jasa Keuangan	30.000.000	-	
PPK Ormawa	284.960.000	-	
Dana Matching Fund dan Hilirisasi Produk Penelitian Terapan 2024	205.488.500	-	
Penelitian Brin	130.000.000		
Dana di mandiri	75.287.469		
Jasa Giro	308.927	-	
Jumlah	**726.044.896**	**688.924.300**	**5,39**

Dana kelolaan per 30 Juni 2024 merupakan dana yang tersimpan di rekening RPL 132 BLU UNDIKSHA. Dana kelolaan tersebut tersimpan pada Rekening Dana Kelolaan (Bank BNI 46) dengan no rekening 0436806764 sebesar Rp650.757.427,00 dan di Bank Mandiri dengan no rek.145.00.1572040-8 sebesar Rp75.287.469,00. Dana yang masih tersimpan dalam rekening dana kelolaan sebesar Rp726.044.896,00 karena dana tersebut belum tersalurkan ke kegiatan dana kelolaan yang ada. Terdiri dari :

- Dana sebesar Rp284.960.000,00 merupakan dana yang diperuntukkan kepada mahasiswa yang bertujuan untuk program penguatan kapasitas organisasi kemahasiswaan.
- Dana sebesar Rp205.488.500,00 merupakan dana Matching Fund dan Hilirisasi Produk Penelitian Terapan 2024 yang diperuntukkan untuk penelitian Dosen.
- Dana sebesar Rp130.000.000,00 merupakan dana penelitian untuk dosen yang berasal dari BRIN.

Kas Pada Badan Layanan Umum Rp34.532.675.385,00

D.3 Kas Pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 30 Juni 2024 dan TA. 2023 masing-masing adalah sebesar Rp34.532.675.385,00 dan Rp15.866.169.913,00. Saldo Kas Pada BLU merupakan kas yang berasal dari pendapatan BLU baik yang telah dan yang belum diakui oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum. Kas pada BLU yang sudah dipertanggungjawabkan kepada unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum merupakan bagian dari Saldo Anggaran Lebih. Rincian Kas Pada Badan layanan Umum disajikan pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23

Rincian Kas Pada BLU 30 Juni 2024 dan 2023

Uraian	30-Jun-24	31-Dec-23
Saldo - BRI(no rek 008801001366304)	30.036.299.385	7.589.121.678
Saldo -BSI (no Rek 7253519023)	-	51.186.475
Saldo- Mandiri (No Rek 145.00.1572040-8)	-	3.767.877
Saldo BRI (No Rek.008801001591307)	32.036.379	-
Saldo -BRI (No Rek. 8801001585306)	24.467.000	-
Saldo - BNI (No Rek. 04236806764)	-	8.222.093.883
Saldo -BRI (No Rek. 8801001587308)	24.117.650	-
Saldo BSI (No rek.7256782148)	49.794.072	-
Pendapatan yang Belum disahkan	- 10.962.317.119	-
Belanja Juni yang belum disahkan	11.236.282.522	-
Uang muka kegiatan yang belum dilakukan revisi di RKKL	3.786.376.000	-
Kas Dan Bank BLU yang belum disahkan di sakti	305.619.496	-
Jumlah	**34.532.675.385**	**15.866.169.913**

Penjelasan Tabel 23 terkait Rincian Kas Pada BLU adalah sebagai berikut :

- Dana sebesar Rp30.036.299.384,00 yang tersimpan di BRI dengan no rek 008801001366304 merupakan dana untuk operasional kegiatan BLU Universitas Pendidikan Ganesha yang dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Penerimaan.
- Dana yang tersimpan di 3 rekening bendahara pengeluaran pembantu ada di :
  Bendahara FIP sebesar Rp32.036.379,00
  Bendahara FHIS sebesar Rp24.467.000,00
  Bendahara FMIPA sebesar Rp24.117.650,00
- Dana pada rekening BSI dengan No. 7256782148 sebesar Rp49.794.072,00 merupakan bunga deposito untuk bulan Juni.
- Pendapatan yang bulan Juni belum disahkan sebesar Rp10.962.317.119,00 yang terdiri dari:
  - ✓ Pendapatan layanan pendidikan sebesar Rp7.769.427.000,00.
  - ✓ Pendapatan dari pengelolaan aset sebesar Rp14.750.000,00
  - ✓ Pendapatan yang berasal dari entitas pemerintah pusat satu kementerian sebesar Rp588.346.000,00
  - ✓ Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp2.346.539.409,00
  - ✓ Pendapatan jasa layanan perbankan sebesar Rp112.839.608,00.
- Kas dan Bank BLU yang tersimpan di rekening FIP sebesar Rp32.036.379,00, Rekening FHIS sebesar Rp24.467.000,00 dan rekening FMIPA sebesar Rp24.117.650,00 mempengaruhi rekonsiliasi saldo kas BLU karena uang yang tersimpan direkening

tersebut merupakan uang TUP yang belum dibelanjakan.

- Bunga deposito yang tersimpan di rekening BSI 725672148 sebesar Rp49.794.072,00.
- Belanja bulan Juni yang belum disahkan sebesar Rp11.236.282.522,00 terdiri dari :

UP	= Rp	660.000.000,00
Belanja Juni belum disahkan	= Rp	10.526.282.522,00
TUP LP2M	= Rp	50.000.000,00
	Rp	11.236.282.522,00

- Transaksi yang belum di kwitansikan karena menunggu revisi DIPA sebesar Rp3.786.376.000,00.
- Kas Dan Bank BLU yang belum disahkan di sakti sebesar Rp305.619.496,00 merupakan hasil pengurangan atas pendapatan bulan Juni yang belum disahkan sebesar Rp10.831.902.017,00 dengan total belanja nulan juni yang belum disahkan sebesar Rp10.576.282.522,00.

Investasi Jangka Pendek -BLU Rp10.000.000.000,00

D.4 Investasi Jangka Pendek -Badan Layanan Umum

Saldo Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.000.000.000,00 dan Rp10.000.000.000,00. Rincian deposito pada Badan Layanan Umum disajikan sebagai berikut:

Tabel 24

Rincian Investasi Jangka Pendek-BLU

Jangka Waktu Investasi (Bulan)	Tanggal Pembukaan	Tanggal Jatuh Tempo	Automatic Roll Over System (ARO)	Nomor Bilyet	Nilai
2	**31-Oct-24**	**31-Jan-24**	**ARO**	**AB 00321536**	**10.000.000.000**

Deposito sebesar Rp10.000.000.000,00 yang ditempatkan pada BSI (Bank Syariah Indonesia) dengan

no Rek. 7253519023 disepakati terikat dengan syarat dan kondisi dengan sistem ARO (*Automatic Roll Over System*) dengan no BG. AB 00321536 dengan sistem Nisbah Nasabah sebesar 29% yang tercantum dalam perjanjian Deposito.

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Rp2.858.125,00

D.5 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.858.125,00 dan Rp36.708.125,00. Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan yang sampai dengan tanggal pelaporan belum diterima oleh satker karena adanya tunggakan pungutan pendapatan dan transaksi lainnya yang menimbulkan hak tagih satker dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintah. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Tahun 2024 berasal dari :

Tabel 25

Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

30 Juni 2024

No	Uraian	Nama Debitur	Jumlah
1	**SPP SMP Sekolah Lab Tahun 2022**	Monika Kumala Dewi	325.000
2	**Denda Penelitian**	I Nyoman Pursika	516.250
		Dewa Nyoman Sudana	700.000
		I Made Mariawan	700.000
		Iyus Akhmad Haris	616.875
Total			**2.858.125,00**

Sampai dengan tanggal pelaporan, pendapatan yang masih harus diterima (dan SPP siswa LAB) sudah dilakukan pelunasan sebesar Rp33.850.000,00. Pendapatan Yang Masih harus diterima yang berasal dari SPP sekolah LAB atas nama Monika Kumala Dewi sebesar Rp325.000,00 sampai dengan tanggal pelaporan

belum dilunasi. Sedangkan pendapatan yang berasal dari Denda Penelitian tahun 2017 atas temuan BPK yang belum dibayarkan terdiri dari 4 orang dosen yang sudah pensiun dan meninggal dunia dengan total nilai sebesar Rp2.533.125,00.

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp210.185.000,00

D.6 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari kegiatan operasional BLU per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp210.185.000,00 dan Rp247.235.000,00. Piutang yang masih harus diterima merupakan piutang dari kegiatan operasional BLU yang sampai dengan tanggal pelaporan belum diterima oleh satker karena adanya tunggakan pungutan pendapatan dan transaksi lainnya yang menimbulkan terjadinya piutang yang masih harus diterima satker dalam melaksanakan kegiatan pemerintah.

Tabel 26

Rincian Piutang Operasional-BLU

30 Juni 2024 dan TA.2023

Uraian	30-Jun-24	31-Dec-23	Selisih	Naik/turun
Piutang Mahasiswa SPK 2019	8.500.000	8.500.000	-	0,00
Piutang Mahasiswa SPK 2020	89.050.000	91.050.000	(2.000.000)	-2,20
Piutang Mahasiswa SPK 2021	56.700.000	70.200.000	(13.500.000)	-19,23
Piutang Mahasiswa SPK 2022	15.000.000	27.300.000	(12.300.000)	-45,05
SPP Lab School	40.935.000	50.185.000	(9.250.000)	-18,43
Jumlah	**210.185.000**	**247.235.000**	**(37.050.000)**	**(84,91)**

Pembayaran Piutang kegiatan operasional :

- Pembayaran piutang mahasiswa SPK tahun 2020 sampai dengan tanggal pelaporan sebanyak 1

orang mahasiswa atas nama Komang dandi Permana sebesar Rp2.000.000,00.

- Pembayaran piutang mahasiswa SPK tahun 2021 sampai dengan tanggal pelaporan sebanyak 4 orang dengan total nilai sebesar Rp13.500.000,00
- Pembayaran piutang mahasiswa SPK tahun 2022 sampai dengan tanggal pelaporan sebanyak 1 orang mahasiswa atas nama Ni Kadek Mawar Aries Sunday sebesar Rp12.300.000,00.
- Sampai dengan 30 Juni 2024 pembayaran piutang SPP LAB tahun 2024 sebesar Rp9.250.000,00. Dengan rincian sebagai berikut
- Nama Debitur/Mahasiswa Pembayaran

Doni Putra	2.000.000,00
Danny Wijaya	4.000.000,00
Nyoman Saka Pradnyadipa	1.700.000,00
Desak putu Novita Dewi	1.550.000,00
Total	**9.250.000,00**

Rincian Piutang kegiatan operasional- BLU terlampir.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU (Rp165.645.000,00)

D.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar (Rp165.645.000,00) dan (Rp163.322.750,00).

Tabel 27
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
30 Juni 2024

Kualitas	Nominal	% Penyisihan Piutang	Jumlah
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	38.100.000	10%	3.810.000
Diragukan	20.500.000	50%	10.250.000
Macet	151.585.000	100%	151.585.000
Jumlah	**210.185.000**		**165.645.000**

Berdasarkan data diatas bahwa :

a. Kualitas penyisihan Piutang Kurang lancar sebesar Rp3.810.000,00 merupakan piutang SPK tahun 2021 sebesar Rp38.100.000,00 yang terdiri dari 8 orang mahasiswa.

b. Kualitas penyisihan Piutang Diragukan sebesar Rp10.250.000,00 terdiri dari :

- Penyisihan Piutang SPK tahun 2019 yang terdiri dari 1 orang Mahasiswa atas nama Komang Ari Widhi Saputra sebesar Rp 2.500.000,00
- Penyisihan piutang SPK tahun 2020 sebesar Rp7.750.000,00 yang terdiri dari 3 orang mahasiswa atas nama :

Desak Made Windi Pratiwi	Rp 1.750.000,00
Dewa Nyoman Adi Wiraguna	Rp 4.500.000,00
Nyoman Candra Berata	Rp 1.500.000,00
Total	**Rp 7.750.000,00**

c. Kualitas penyisihan piutang Macet sebesar Rp151.585.000,00 terdiri dari :

- Penyisihan Piutang SPK tahun 2019 yang sudah DO/ mengundurkan diri sebagai mahasiswa sebesar Rp3.500.000,00 atas nama Gede Andra Ukypayana sebesar Rp3.000.000,00 dan Mona Sopiana Rp500.000,00
- Penyisihan Piutang SPK tahun 2020 sebesar Rp73.550.000,00 merupakan piutang atas 10 mahasiswa yang mengajukan berhenti kuliah, pengunduran diri/DO.
- Penyisihan Piutang SPK tahun 2021 sebesar Rp18.600.000,00 merupakan piutang atas 4 orang mahasiswa yang mengajukan berhenti kuliah, pengunduran diri/DO atas nama :

I Kadek Yoga Mardiawan	Rp 500.000,00
Camisha Cahyaning G.A	Rp6.500.000,00

Komang Arianta	Rp6.600.000,00
Komang Metasetiadewi	Rp5.000.000,00
Total	**Rp18.600.000,00**

- Penyisihan Piutang SPK tahun 2022 sebesar Rp15.000.000,00 merupakan mahasiswa yang mengajukan berhenti kuliah/pengunduran diri atas nama Ni Luh Meliani
- Penyisihan Piutang SPP sekolah LAB sebesar Rp40.935.000,00 yang terdiri dari 7 orang siswa yang sudah tamat dan pindah sekolah. Atas siswa yang sudah lulus , Ijazah untuk sementara dilakukan penahanan sampai piutang tersebut dilunasi.

Pihak Kampus sudah mengirimkan surat penagihan sebanyak tiga (3) kali ke masing-masing orangtua mahasiswa.

Persediaan Rp1.370.155.824,00

D.8 Persediaan

Persediaan per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.370.155.824,00 dan Rp984.869.236,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Rincian persediaan dan mutasi persediaan dapat dilihat pada tabel 28 dan tabel 29 berikut ini:

Tabel 28

Rincian Persediaan 30 Juni 2024 dan TA.2023

Jenis	30-Jun-24	31-Des-23
Barang Konsumsi	1.303.407.974	766.045.090
Bahan untuk Pemeliharaan	54.880.320	60.927.505
Suku Cadang	271.600	2.903.300
Bahan Baku	5.990.430	152.832.665
Persediaan Lainnya	5.605.500	2.160.676
Jumlah	**1.370.155.824**	**984.869.236**

Tabel 29

Rincian Mutasi Persediaan TA.2024

Kode	Uraian	Saldo Awal	MUTASI		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
117111	Barang Konsumsi	766.045.090	2.108.054.906	1.570.692.022	1.303.407.974
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	60.927.505	93.164.570	99.211.755	54.880.320
117114	Suku Cadang	2.903.300	12.131.875	14.763.575	271.600
117131	Bahan Baku	152.832.665	88.939.900	235.782.135	5.990.430
117199	Persediaan Lainnya	2.160.676	20.126.804	16.681.980	5.605.500
	Jumlah	**984.869.236**	**2.322.418.055**	**1.937.131.467**	**1.370.155.824**

.

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak atau usang adalah sebesar Rp0,00 yang terdiri atas barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 dan kondisi usang senilai Rp0,00. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah Rp1,324,278,747,000,00

D.9 Tanah

Tanah per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.324.278.747.000,00. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan pada tabel 30 dibawah ini :

Tabel 30

Rincian Mutasi Nilai Tanah

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	1.324.278.747.000
Mutasi tambah :	
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang :	
Penghentian aset dari penggunaan	-
Penyitaan pengadilan	-
Saldo per 30 Juni 2024	1.324.278.747.000

Aset berupa tanah terletak di Jl. Udayana, Jl. Dewi Sartika, Jl. Jatayu, Jl. Raya Jinengdalem, Jl. Bisma semua di kabupaten Buleleng serta Jl. Raya Sesetan di Denpasar. Dari rincian aset tanah terdapat Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp3.414.460.000,00 atas aset yang tidak diketemukan sehingga posisi tanah tersebut di neraca di akun Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Universitas Pendidikan Ganesha yaitu :

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang /m_2)	Nilai (Rp)
Tanah tidak ditemukan	1/4060	3.414.460.000

Dalam revaluasi BMN yang dilakukan pada bulan Nopember 2018 terdapat 1 (satu) bidang tanah yang tidak ditemukan yaitu Tanah Pendidikan dan Latihan NUP 24 seluas 4.060 M² yang bersertifikat SHP No 9/Banjar Jawa. Dan terkait dengan tanah yang tidak ditemukan, di neraca tercatat di akun Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Rincian saldo tanah per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 31

Rincian Saldo Tanah 30 Juni 2024

No	KIB	Luas M_2	Nilai	Alamat	Sertifikat	Kepemilikan
1	1	3550	1,276,008,000	Jalan Raya Jinang Dalem	Belum bersertifikat	Dokumen pengadaan tanah
2	2	101532	38,433,906,000	Ds. Jinang dalem dan Ds. Alassangker	31 bidang sudah bersertifikat, 4 bidang masih dalam proses pensertifikatan	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
3	3	23310	8,811,180,000	Jalan Raya Jinang Dalem	SHP NO 1/JINENGDALEM	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
4	4	9625	3,638,250,000	Jalan Raya Jinang Dalem	SHP NO 2/JINENGDALEM	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
5	5	1200	12,878,400,000	Jl. Udayana	SHP NO 31/KALIUNTU	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
6	6	360	3,855,851,000	JL Dewi Sartika Selatan	SHP NO 32/KALIUNTU	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
7	7	5100	41,310,000,000	Jl Udayana	SHP NO 13/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
8	8	3350	4,126,476,000	Jl. Bisma	SHP NO 16/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
9	9	15650	126,765,000,000	Jl Udayana	SHP NO 17/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
10	10	5000	40,500,000,000	Jl Udayana	SHP NO 19/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
11	11	12050	97,605,000,000	Jl Udayana	SHP NO 18/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
12	12	24200	196,020,000,000	Jl Udayana	SHP NO 15/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
13	13	2575	20,857,500,000	Jl Udayana	SHP NO 14/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
14	14	5650	45,765,000,000	Jl Udayana	SHP NO 01/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Jumlah		213152	641,842,571,000			

No	KIB	Luas M_2	Nilai	Alamat	Sertifikat	Kepemilikan
15	15	1600	12.960.000.000	Jl Udayana	SHP NO 02Kelurahan /BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
16	16	900	7.290.000.000	Jl Udayana	SHP NO 57/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
17	17	8050	65.205.000.000	Jl Udayana	SHP NO 03/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
18	18	21750	176.175.000.000	Jl Udayana	SHP NO 56/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
19	19	3575	28.957.500.000	Jl Udayana	SHP NO 55/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
20	20	12000	97.200.000.000	JL Udayana	SHP NO 20/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
21	21	400	3.240.000.000	Jl Udayana	SHP NO 53/ Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
22	22	600	4.860.000.000	Jl Udayana	SHP NO 58/ Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
23	23	4400	35.640.000.000	Jl Udayana	SHP NO 52/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
24	25	22500	77.187.500.000	Jalan Jatayu	SHP NO 105/Kelurahan KALIUNTU	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
25	26	24000	173.241.176.000	Jl Raya Sesetan	SHP NO 29/Desa SESETAN	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
26	27	5600	480.000.000	Jl Bisma	SHP NO 00005/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Jumlah		105375	682.436.176.000			

Dari jumlah/nilai tanah di atas,jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 287.06 m2 bidang dari bidang tanah dengan nilai sebesar Rp315.988.727,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0,00

Peralatan dan Mesin Rp 267.332.455.707,00

D.10 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah Rp267.332.455.707,00 dan Rp265.862.861.194,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan pada tabel 32 sebagai berikut :

Tabel 32

Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	**265.862.861.194**
Saldo Awal	0
Pembelian	2.386.444.513
Reklasifikasi Masuk	3.960.000
Mutasi Keluar	0
Penghentian aset dari penggunaan	916.850.000
Reklasifikasi Keluar	3.960.000
Saldo per 30 Juni 2024	**267.332.455.707**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-231.569.589.219
Nilai Buku per 30 Juni 2024	**35.762.866.488**

Penjelasan Mutasi Peralatan dan Mesin :

Mutasi Tambah :

- Pembelian Peralatan dan mesin sebesar Rp2.386.444.513,00. Pembelian berupa :
  - Alat kantor sebanyak 77, buah total sebesar Rp340.424.050,00,
  - Alat rumah tangga sebanyak 272 buah sebesar Rp776.970.613,00,
  - Komputer 37 unit dengan nilai sebesar Rp455.588.400,00
  - Alat peraga pelatihan dan percontohan 8 unit sebesar Rp605.600.000,00
  - dan peralatan dan mesin lainnya sebesar Rp207.861.450,00
- Reklasifikasi Masuk berupa 1 unit peralatan komputer sebesar Rp3.960.00000 disebabkan karena kesalahan input kode barang (peralatan komputer) oleh operator komitmen.

Mutasi Kurang

- Reklasifikasi Keluar berupa 1 unit peralatan komputer sebesar Rp3.960.000,00 disebabkan karena kesalahan input kode barang (barang militer) oleh operator komitmen.
- Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp 916.850.000,00 karena barang rusak berat.

D.11 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan Rp 563.238.696.929,00

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah masing-masing sebesar Rp563.238.696.929,00 dan Rp564.311.844.225,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 33 adalah sebagai berikut:

Tabel 33
Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	**564.311.844.225**
Mutasi tambah:	
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	0
Pengembangan Melalui KDP	142.597.704
Mutasi kurang:	
Penghentian Aset dari Penggunaan	1.215.745.000
Transaksi normalisasi BMN	-
Saldo per 30 Juni 2024	**563.238.696.929**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-76.248.745.459
Nilai Buku per 30 Juni 2024	**486.989.951.470**

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan gedung dan bangunan per 30 Juni 2024 :

Mutasi tambah

- Pengembangan melalui KDP gedung Fakultas Kedokteran sebesar Rp142.597.704,00.

Mutasi Kurang

- Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp1.215.745.000,00 karena gedung rusak berat.

Catatan :

- ***Terdapat Gedung dan Bangunan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha yang berdiri diatas tanah milik Pemerintah Provinsi Bali, atas perjanjian pinjam pakai berdasarkan SK Gubernur Bali.***
- ***Gedung dan Bangunan yang masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan /Penatausahaan oleh Universitas Pendidikan Ganesha sebagai berikut :***

Permasalahan	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Gedung dan Bangunan tidak ditemukan Hasil Inventarisasi BMN	3.352 unit	2.384.207.371

Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan Rp10.081.259.370,00

D.12 Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Jalan, Jembatan, Irigasi dan jaringan per 30 Juni 2024 dan TA.2023 adalah sebesar Rp10.081.259.370,00 dan Rp9.884.597.405,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 34 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Mutasi Nilai Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	**9.884.597.405**
Mutasi tambah:	
pembelian	196.661.965
Mutasi kurang:	-
Koreksi Pencatatan	0
Saldo per 30 Juni 2024	**10.081.259.370**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-4.668.066.696
Nilai Buku per 30 Juni 2024	**5.413.192.674**

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2024.

Mutasi tambah

Pembelian instalasi gardu listrik sebesar Rp196.661.965,00 untuk di kampus tengah Universitas Pendidikan Ganesha.

Aset Tetap Lainnya Rp10.080.948.070,00

D.13 Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.080.948.070,00. Mutasi transaksi terhadap Aset tetap lainnya sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 35 adalah sebagai berikut:

Tabel 35

Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	**10.080.948.070**
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2024	**10.080.948.070**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-183.983.165
Nilai Buku per 30 Juni 2024	**9.896.964.905**

Sampai dengan tanggal pelaporan per 30 Juni 2024 tidak terdapat mutasi penambahan ataupun pengurangan aset tetap lainnya.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp12.252.351.579,00

D.14 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2024 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp12.252.351.579,00 dan Rp2.490.590.869,00. Mutasi transaksi terhadap Aset tetap lainnya sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 36 adalah sebagai berikut:

Tabel 36
Mutasi Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	**2.490.590.869**
Mutasi tambah:	
Penambahan KDP	142.597.704
Pengembangan KDP	9.761.760.710
Mutasi kurang:	-
Pengembangan melalui KDP	142.597.704
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	-
Saldo per 30 Juni 2024	**12.252.351.579**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-
Nilai Buku per 30 Juni 2024	**12.252.351.579**

Penjelasan KDP per 30 Juni 2024 :

- KDP Gedung dan bangunan NUP 4 merupakan dokumen Perencanaan Gedung Basket Indoor di Jineng Dalem Perolehan tahun 2013 sebesar Rp757.680.500,00 dan akan dilanjutkan.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 11 Merupakan dokumen perencanaan pembangunan Gedung Kuliah umum di Kampus tengah perolehan sebesar Rp1.183.885.416,00 tahun 2020 dan masih dilakukan proses pembangunan.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 12 merupakan Dokumen Perencanaan Pembangunan Main Gate Rektorat Kampus tengah sebesar Rp10.472.000 perolehan tahun 2020 dan masih dilakukan proses pembangunan.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 13 merupakan Dokumen Perencanaan Lab Perhotelan UPP II Denpasar perolehan tahun 2020 sebesar Rp98.000.000,00 dan masih dilakukan proses pembangunan.
- KDP Jalan NUP 1 merupakan Dokumen Perencanaan perolehan tahun 2019 berupa

perencanaan Jalan Lingkar kampus tengah yang akan di tindaklanjuti dengan pekerjaan konstruksi pada TA 2023 sebesar Rp145.350.532,00.

- KDP Gedung dan bangunan NUP 24 merupakan dokumen perencanaan perolehan tahun 2022 berupa Gedung Pendidikan SDP dengan progress penyelesaian 80% dengan nilai sebesar Rp9.861.616.310,00.
- KDP Gedung dan bangunan NUP 26 merupakan Dokumen Perencanaan Gedung SDP Undiksha Dps yang akan ditindaklanjuti dengan pekerjaan kontruksi tahun 2024 sebesar Rp 195.346.821,00

Akumulasi Penyusutan (Rp312.670.384.539,00)

D.15 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan TA.2023 adalah masing-masing (Rp312.670.384.539,00) dan (Rp300.581.618.129,00) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 37

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

30 Juni 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	267.332.455.707	231.569.589.219	35.762.866.488
2	Gedung dan Bangunan	563.236.696.926	76.248.745.459	486.987.951.467
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	10.081.259.370	4.668.066.696	5.413.192.674
4	Aset Tetap Lainnya	10.080.948.070	183.983.165	9.896.964.905
Akumulasi Penyusutan		**850.731.360.073**	**312.670.384.539**	**538.060.975.534**

Aset Tak Berwujud Rp1.394.211.800,00

D.16 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2024 dan TA. 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.394.211.800,00 dan Rp1.305.313.800,00 . Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Pendidikan Ganesha berupa Software dan Aset Tak Berwujud Lainnya yang digunakan untuk menunjuang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 38

Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023	1.305.313.800
Mutasi Tambah :	
Pembelian	99.898.000
Mutasi Kurang :	
Penghentian aset dari penggunaan	11.000.000
Saldo Per 30 Juni 2024	1.394.211.800
Akumulasi Amortisasi s/d 30 Juni 2024	-434.867.500
Nilai Buku per 30 Juni 2024	959.344.300

Mutasi terdiri dari : Pembelian atas aset tak berwujud (pembelian *e book)* sebesar Rp99.898.000,00 serta mutasi kurang berupa penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp11.000.000,00.

Aset Lain-lain Rp7.779.347.171,00

D.17 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 30 Juni 2024 dan TA. 2022 masing-masing adalah Rp7.779.347.171,00 dan Rp6.899.351.171,00. Aset Lain-Lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi asset lain-lain adalah sebagai berikut :

Tabel 39

Mutasi Nilai Aset Lain-Lain

Saldo per 31 Desember 2023	6.899.351.171
Mutasi tambah :	
-Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	2.143.595.000
Mutasi kurang :	
Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap	-
pencatatan barang yang mau dihapuskan	1.263.599.000
Penghapusan	-
Saldo per 30 Juni 2024	7.779.347.171
Akumulasi Penyusutan	-3.348.074.761
Nilai Buku per 30 Juni 2024	4.431.272.410

Mutasi tambah

Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp 2.143.595.000,00

Mutasi kurang :

Pencatatan Barang yang mau dihapuskan (aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan sebesar Rp1.263.599.000,00.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran laporan keuangan ini.

Amortisasi Aset Lainnya (Rp3.782.942.261,00)

D.18 Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan TA.2023 adalah masing-masing (Rp3.782.942.261,00) dan (Rp2.882.919.751,00). Akumulasi penyusutan asset lainnya merupakan kontrak akun asset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat asset lainnya. Rincian akumulasi penyusutan asset lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 40

Rincian Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan / Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	959.344.300	-	959.344.300
Software	434.867.500	-434.867.500	-
Jumlah	**1.394.211.800**	**- 434.867.500**	**1.829.079.300**
Aset Lain-Lain	7.779.347.171	-3.348.074.761	4.431.272.410
Jumlah	**7.779.347.171**	**- 3.348.074.761**	**4.431.272.410**
Total	**9.173.558.971**	**- 3.782.942.261**	**5.390.616.710**

Utang kepada Pihak Ketiga Rp6.103.227.300,00

D.19 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 masing-masing sebesar Rp6.103.227.300,00 dan Rp1.102.537.381,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga yang berasal dari Belanja barang Yang Masih harus dibayar oleh Universitas Pendidikan Ganesha per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 41

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	30-Jun-24	31-Dec-23
I. Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	**4.311.874.404,00**	**60.598.224,00**
Pembayaran kekurangan Gaji Bln Juni sd Des 2023	-	60.598.224
Pembayaran Gaji induk bulan Juni 2024 yang dibayar Juli	4.311.874.404	-
II. Belanja Barang YMHD	**1.065.308.000**	**353.014.857,00**
Biaya Telepon	-	2.086.214
Biaya Langganan Air	-	14.071.000
Biaya Listrik	-	336.857.643
Pembayaran honor PPNPN	1.065.308.000	-
III. Dana Pihak Ketiga Lainnya-BLU	**726.044.896**	688.924.300,00
Otoritas Jasa Keuangan	30.000.000	
PPK Ormawa / Wira kemahasiswaan	284.960.000	
Dana Matching Fund dan Hilirisasi Produk Penelitian Terapan 2024	205.488.500	
Beasiswa BUMN Angkasa Pura		15.000.000
Dana WMK		202.500.000
Dana PMM 3		409.500.000
Dana Tunai PPG		61.924.300
Penelitian BRIN	130.000.000	-
Beasiswa Mahasiswa	75.287.469	
Jasa Giro	308.927	-
Total	**6.103.227.300,00**	**1.102.537.381,00**

Pembayaran belanja pegawai yang masih harus dibayar terdiri dari :

- Pembayaran Gaji induk bulan Juli yang diamprahkan di bulan Juni 2024 sebesar Rp4.311.874.404,00 dengan no SP2D 241321503000079 tanggal 1 Juli 2024.

Pembayaran Belanja barang yang masih harus dibayar terdiri dari :

- Pembayaran honor PPNPN bulan Juni untuk 373 Pegawai dan dosen kontrak yang baru terbayarkan di bulan Juli 2024 sebesar Rp967.103.000,00 dengan no SP2D 241321505000128
- Pembayaran honor PPNPN bulan Juni untuk 140 orang Cleaning Service yang baru terbayarkan di tanggal 1 Juli 2024 sebesar Rp98.205.000,00 dengan no SP2D 241321505000127.

Utang yang belum ditagihkan Rp341.853.804,00

D.20 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Uang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2024 dan TA.2023 adalah masing-masing sebesar Rp341.853.804,00 dan Rp0,00. Uang Yang belum ditagihkan dalam kondisi dimana *manfaat*/benefit telah diterima oleh wajib bayar namun *belum* terdapat pembayaran *uang* oleh wajib bayar atau komitmen sudah melakukan pencatatan BAST/ Surat Perintah Bayar belum di SPP kan. Adapun rincian Uang yang belum ditagihkan Universitas Pendidikan Ganesha per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 42

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	No PB	Jumlah
Belanja Modal penambahan nilai gedung berupa renovasi Ruang Lab Pendidikan dan Penelitian FK Undiksha	00011/UP_TUP/677530/2024	142.597.704
Belanja Modal meubelier gedung Student Center Tahap 3	00012/UP_TUP/677530/2024	199.256.100
Total		**341.853.804**

Pendapatan Diterima Dimuka Rp83.363.167,00

D.21 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah masing-masing sebesar Rp83.363.167,00 dan Rp18.034.401.458,00. Pendapatan Diterima Dimuka adalah pendapatan yang sudah diterima di Kas Negara/ BLU tetapi belum menjadi hak bagi Undiksha karena masih terdapat kewajiban Undiksha untuk memberikan barang/ jasa dikemudian hari sebagai konsekuensi penerimaan pendapatan tersebut. Adapun rincian Pendapatan Diterima Dimuka Universitas Pendidikan Ganesha per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 43

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	Perjanjian Sewa	30 Juni 2024	31 Des 2023
Sewa Tanah Dan Bangunan FBS	1628/UN48/PL/2019	-	6.714.666
Sewa Lahan Ruangan ATM BRI	5327/UN48/PL/2023	817.917	5.725.416
Sewa Lahan Ruangan ATM BNI	6202/UN48/PL/2023	2.907.750	8.723.250
Sewa Tanah dan Bangunan (Kantin FMIPA)	2971/UN48/PL/2023	17.762.500	22.837.500
Sewa Tanah dan Bangunan (Kantin FE)	5813/UN.48/PL/2023	11.250.000	33.750.000
Sewa bagungan kampus tengah (koperasi kuwera)		10.000.000	-
Sewa Asrama Jatayu		40.625.000	134.041.664
Sewa Asrama Jinengdalem		-	749.999
UKT Mahasiswa		-	7.784.442.958
SPP Lab School		-	48.150.000
Uang Muka BKT Smt genap 2023/2024 (Mhs S2 Cina)		-	48.000.000
Uang Muka Beasiswa Unggulan Mhs Pasca Smt Genap 2023/2024		-	25.200.000
Uang Muka Beasiswa Unggulan Mhs S1 Smt Genap 2023/2024		-	87.467.000
BEASISWA UNGGULAN SMT GENAP 2023/2024		-	112.667.000
Mahasiswa Bidikmisi/ KIP K/ADIK		-	1.393.008.333
BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA Ganjil		-	425.000
BANTUAN UKT KAMPUS MENGAJAR 5 Ganjil		-	90.720.833
BEASISWA UNGGULAN SMT GANJIL 2023/2024		-	18.777.839
PPG		-	8.213.000.000
Total		**83.363.167**	**18.027.686.792**

Perhitungan pendapatan diterima dimuka di Undiksha dihitung berdasarkan jangka waktu perjanjian, sehingga perhitungan pendapatan diterima dimuka dimulai dari 1 Juli 2024 sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian. Rincian perjanjian sewa dan perhitungan atas pendapatan diterima dimuka terlampir.

Uang Muka KPPN Rp322.597.704,00

D.22 Uang Muka KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan TA.2023 masing-masing sebesar Rp 322.597.704,00 dan Rp0,00. Uang muka kerja dalam jumlah tertentu yang diberikan kepada bendahara pengeluaran untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari satuan kerja atau membiayai pengeluaran yang menurut sifat dan tujuannya tidak mungkin dilakukan melalui mekanisme pembayaran langsung. Uang muka KPPN sebesar Rp322.597.704,00 terdiri dari uang Persediaan Tunai sebesar Rp180.000.000,00 dan tambahan uang persediaan yang belum dinihilkan sampai dengan tanggal pelaporan sebesar Rp142.597.704,00.

Ekuitas Rp1.920.132.520.785,00

D.23 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan TA.2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.920.132.520.785,00 dan Rp1.890.173.360.839,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional Rp167.290.193.824,00

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan T.A 2023 adalah sebesar Rp167.290.193.824,00 dan Rp128.536.453.323,00. Selengkapnya disajikan pada tabel 44 berikut ini:

Tabel 44

Rincian Pendapatan Operasional

30 Juni 2024 dan TA. 2023

URAIAN	30-Jun-24	30-Jun-23	Selisih	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	69.473.609.332	59.705.253.479	9.768.355.853	16,36
Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	91.779.764.278	64.713.599.812	27.066.164.466	41,82
Pendapatan Jasa Layanan Entitas Lain	588.346.000	2.211.873.900	(1.623.527.900)	(73,40)
Pendapatan Hibah Blu	374.760.000	-	374.760.000	#DIV/0!
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	159.805.000	99.981.500	59.823.500	59,83
Pendapatan BLU lainnya	4.913.909.214	1.805.744.632	3.108.164.582	172,13
Jumlah	**167.290.193.824**	**128.536.453.323**	**38.753.740.501**	30,15

Penjelasan :

- ✓ Pendapatan Alokasi APBN Tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 16.361% atau Rp9.768.355.853,00 hal ini disebabkan karena adanya kenaikan dana PPKM serta adanya dana revitalisasi yang peruntukannya dana untuk pelatihan kemajuan kompetensi dosen dan pegawai menuju PTN BH.
- ✓ Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp27.066.164.466,00 atau 41.825%. Hal ini disebabkan karena mulai tahun 2024 dana Program Profesi Guru (PPG) yang berasal

dari pusat dicatat dan disahkan sebagai pendapatan jasa layanan pendidikan berdasarkan surat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi no. 2381/A.A2/KU.03.02/2024. Di dalam surat tersebut dijelaskan bahwa dana PPG tersebut tidak ditagging ke transaksi resiprokal dan dicatat/disahkan sebagai pendapatan jasa layanan pendidikan karena sasaran pembiayaan program adalah guru dan calon guru.

- ✓ Pendapatan yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dari satu atau luar kementerian mengalami penurunan sebesar (Rp1.623.527.900,00) atau (73.401%) dibandingkan dengan semester I TA. 2023. Hal ini disebabkan karena dana penelitian dari hibah pusat yang diterima oleh Undiksha pada tahun ini tidak lagi dicatat/ disahkan sebagai pendapatan yang berasal dari entitas satu kementerian sesuai dengan surat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi no. 2381/A.A2/KU.03.02/2024 tanggal 22 Januari 2024.
- ✓ Pendapatan Hibah BLU sebesar Rp374.760.000,00 merupakan dana yang berasal dari hibah penelitian Enosains Asia dan Kearifan Lokal, Yayasan Eurasia. ditujukan untuk peningkatan kuliah umum. Dana Hibah tersebut sudah disahkan dengan no 241323303000003 pada tanggal 2 Februari 2024.
- ✓ Pendapatan hasil kerja sama BLU sebesar Rp159.805.000,00. Dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp59.823.500,00 atau 59,83%. Dana kerjasama BLU untuk Semester I TA. 2023 baru dicatat dan disahkan di bulan Juli 2023. Di Semester I TA.2024 pendapatan kerjasama BLU berasal dari kerjasama antara Undiksha

dengan KONI Propinsi Bali, Koni Kota Denpasar dan Undiksha dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng. Kerjasama Undiksha dengan beberapa instansi seperti:

- Pendapatan kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng sebesar Rp89.805.000,00 tentang Kegiatan Penyusunan Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis, Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, Inventarisasi Gas Rumah Kaca kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2024.
- Pendapatan kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan KONI Kota Denpasar sebesar Rp30.000.000,00 tentang Pelaksanaan Kegiatan Tes Fisik Atlet Pusat Cabor Kota Denpasar Tahap 1 Tahun 2024.
- Pendapatan kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan KONI Provinsi Bali sebesar Rp40.000.000,00 tentang Pelaksanaan Tes Kondisi Fisik Atlet PON Bali 2024.

✓ Pendapatan BLU lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp3.108.164.582,00 atau 172.126%. Hal ini disebabkan adanya bunga dari pendapatan Deposito sebesar Rp10.000.000.000,00 yang ditempatkan pada BSI (Bank Syariah Indonesia) dengan no Rek. 7253519023 disepakati terikat dengan syarat dan kondisi dengan sistem ARO (*Automatic Roll Over System*) dengan no BG. AB 00321536. Disamping itu juga karena adanya kenaikan pendapatan dari BPJS Kesehatan sebesar Rp30.700.594,00, adanya pengakuan pendapatan yang berasal dari jurnal-jurnal penelitian baik yang

berasal dari mahasiswa ataupun dari dosen yang sangat tinggi di tahun 2024 sebesar Rp1.126.450.000,00serta adanya kenaikan dari pendapatan pemanfaatan lahan /sewa Gedung yang dimiliki Undiksha.

Berikut kami tampilkan Rincian Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp91.779.764.278,00 yang terdapat di Laporan Operasional pada tabel 45:

Tabel 45

Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Keterangan	Nama Fakultas	Rupiah
Mahasiswa Lama	Fakultas Bahasa dan Seni	3.119.900.000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	5.966.025.000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	3.977.512.500
	Fakultas Ekonomi	6.086.800.000
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	1.410.250.000
	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial	3.177.660.000
	Fakultas MIPA	2.713.962.500
	Fakultas Kedokteran	6.733.056.000
	Pascasarjana	10.269.100.000
	Sekolah Lab	1.664.475.000
Mahasiswa Baru	Fakultas Bahasa dan Seni	1.006.650.000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	823.600.000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	769.500.000
	Fakultas Ekonomi	1.039.284.000
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	298.000.000
	Fakultas Hukum dan Ilmu sosial	892.934.300
	Fakultas MIPA	640.850.000
	Fakultas Kedokteran	1.877.935.000
	Pascasarjana	2.489.600.000
	Sekolah Lab	176.375.000
Biaya Pendaftaran		136.200.000
Mahasiswa Bidikmisi/ KIP K/ ADIK		8.266.495.000
Lain-lain selain UKT (WISUDA, SPK, MATRIKULASI)		27.800.000
BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA		262.000.000
Bantuan UKT Kampus Mengajar 6		403.200.000
Beasiswa LPDP		23.400.000
PMM4 Termin I		954.450.000
PPG Prajab 1 Smt 1 2024		1.147.500.000
SSBP PPG Prajabatan Gel 1 Smt 1 Tahun 2023		(5.570.980)
SSBP PPG Dalam Jabatan Angkatan 1 Kategori 3 Tahun 2023		(64.065.000)
SSBP PPG Prajabatan 1 Smt 1 Tahun 2023		(25.500.000)
Jurnal Balik atas pendapatan tahun 2024 yang diterima tahun 2023		17.821.858.958
Jurnal Pembayaran Piutang		(37.050.000)
Jurnal Pembayaran Pendapatan yang masih harus diterima		(33.850.000)
Layanan pendidikan yang belum disahkan		7.769.427.000
Jumlah		**91.779.764.278**

Beban Pegawai Rp71.711.470.886,00

E.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah masing-masing sebesar Rp71.711.470.886,00 dan Rp58.531.031.159,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 46

Rincian Beban Pegawai

30 Juni 2024 dan TA 2023

URAIAN	30-Jun-24	30-Jun-23	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji PNS	28.454.247.300	25.072.091.140	3.382.156.160	13,49
Beban Pembulatan Gaji PNS	348.634	(21.919)	370.553	(1690,56)
Beban Tunjangan-tunjangan	26.354.240.277	22.453.794.078	3.900.446.199	17,37
Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	16.852.879.675	10.952.085.860	5.900.793.815	53,88
Beban Lembur	49.755.000	53.082.000	(3.327.000)	(6,27)
Jumlah	71.711.470.886	58.531.031.159	13.180.439.727	22,519

- Belanja Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp28.454.247.300,00 adalah untuk membayar gaji serta tunjangan PNS dan PPPK dan tunjangan profesi dan profesor dosen yang bersumber dari dana Rupiah Murni.
- Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS sebesar Rp16.852.879.675,00 merupakan pembayaran remunerasi dan pembayaran honor kegiatan.
- Belanja lembur sebesar Rp49.755.000,00

Beban Persediaan Rp1.823.156.137,00

E.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.823.156.137,00 dan Rp2.553.120.466,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 47

Rincian Beban Persediaan

30 Juni 2024 dan TA. 2023

URAIAN	30-Jun-24	30-Jun-23	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	1.570.692.022	2.494.779.525	-924.087.503	-37,04
Beban Persediaan Bahan Baku	235.782.135	26.975.425	208.806.710	774,06
Beban Persediaan Lainnya	16.681.980	31.365.516	-14.683.536	-46,81
Jumlah	**1.823.156.137**	**2.553.120.466**	**(729.964.329)**	**-28,59**

Di bandingkan dengan tahun lalu, per 30 Juni 2024 beban persediaan mengalami penurunan sebesar (Rp729.964.329,00) atau (28.59%) disebabkan karena stock persediaan barang konsumsi atas pembelian akhir tahun masih tersedia sehingga anggaran atas belanja barang persediaan barang konsumsi dikurangi/ dilakukan refocusing anggaran.

Beban Barang dan Jasa Rp40.840.914.124,00

E.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah masing-masing sebesar Rp40.840.914.124,00 dan Rp30.500.239.013,00. Beban

Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 48

Rincian Beban Barang dan Jasa

30 Juni 2024 dan TA. 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-24	30-Jun-23	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	59.212.500	39.416.500	19.796.000	50,22
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10.512.299	12.820.236	-2.307.937	(18,00)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	7.601.244.000	6.772.380.000	828.864.000	12,24
Beban Barang Operasional Lainnya	34.102.530	256.941.135	-222.838.605	(86,73)
Beban Bahan	449.082.500	24.695.000	424.387.500	1718,52
Beban barang Non Operasional lainnya	3.250.808.897	3.056.934.883	193.874.014	6,34
Beban Langganan	3.272.687.932	3.237.161.410	35.526.522	1,10
Beban Sewa	0	159.451.500	-159.451.500	(100,00)
Beban Jasa profesi	172.900.000	118.500.000	54.400.000	45,91
Beban Barang	3.245.520.990	2.373.905.204	871.615.786	36,72
Beban Jasa	6.387.898.000	1.366.718.000	5.021.180.000	367,39
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	16.356.944.476	13.081.315.145	3.275.629.331	25,04
Jumlah	**40.840.914.124**	**30.500.239.013**	**10.340.675.111**	33,90

Penjelasan :

- Beban bahan per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp424.387.500,00 atau 1.718,52% disebabkan karena adanya kenaikan dalam akun bantuan kemahasiswaan, bantuan pengembangan program, serta bantuan submit jurnal paket meeting FGD.
- Beban Jasa dari dana BLU per 30 Juni 2024

mengalami kenaikan sebesar Rp5.021.180.000,00 atau 367,39% dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena adanya pembayaran honorarium kegiatan PPG Prajabatan I Gelombang I bln Februari 2024 sebesar Rp 841.555.000, pembayaran honorarium narasumber pengajar kegiatan orientasi PPG Dalam Jabatan Kategori I Angkatan 3 bulan maret sebesar Rp3.688.946.000,00 serta pembayaran honorarium tentang tugas Dosen memberikan kuliah dan praktikum melalui program studi pendidikan profesi dokter Fakultas kedokteran dan pelaksanaan proses belajar mengajar dari luar dosen tetap (dosen luar biasa) di lingkungan Fakultas Universitas Pendidikan Ganesha dengan total nilai sebesar Rp4.185.256.000,000.

Beban Pemeliharaan Rp3.547.677.054,00

E.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.547.677.054,00 dan Rp4.882.657.280,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan sampai dengan 30 Juni 2024 dan TA.2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 49

Rincian Beban Pemeliharaan

30 Juni 2024 dan TA. 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-24	30-Jun-23	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.361.853.485	1.470.322.067	-108.468.582	(7,38)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	552.728.329	1.288.758.013	-736.029.684	(57,11)
Beban Pemeliharaan	1.519.119.910	1.945.891.807	-426.771.897	(21,93)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	99.211.755	177.393.993	-78.182.238	(44,07)
Beban Persediaan suku cadang	14.763.575	291.400	14.472.175	4966,43
Jumlah	**3.547.677.054**	**4.882.657.280**	**(1.334.980.226)**	**(27,34)**

- Beban persediaan suku cadang per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp14.472.175,00 atau 4966,43%

- Beban pemeliharaan secara keseluruhan dilihat dari table diatas mengalami penurunan dibandingkan dengan semester tahun anggaran lalu sebesar 19,69%. Hal ini disebabkan karena pemeliharan Gedung dan bangunan, beban persediaan bahan untuk pemeliharaan sudah dilaksanakan tahun lalu sehingga biaya untuk pemeliharaan di semester I tahun 2024 menjadi berkurang.

Beban Perjalanan Dinas Rp5.153.105.507,00

E.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.153.105.507,00 dan Rp3.120.372.092,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 50

Rincian Beban Perjalanan Dinas

30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-24	30-Jun-23	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.713.543.122	1.406.383.621	307.159.501	21,84
Beban Perjalanan	3.439.562.385	1.713.988.471	1.725.573.914	100,68
Jumlah	**5.153.105.507**	**3.120.372.092**	**2.032.733.415**	**65,14**

- Belanja Perjalanan dari Dana RM mengalami kenaikan sebesar Rp307.159.501,00 atau 21,84 % disebabkan karena :
  - Adanya biaya perjalanan mengikuti kegiatan FGD dalam rangka peningkatan kompetensi bagian SDM dan Keuangan dilingkungan Undiksha.
  - Perjalanan Dinas Pimpinan ke Jakarta dalam rangka menghadiri undangan dari pusat dan dalam rangka peningkatan Lembaga.
- Belanja perjalanan per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp1.725.573.914,00 atau 100,68% dibandingkan dengan tahun lalu disebabkan karena adanya :
  - biaya perjalanan dinas untuk kegiatan rapat persiapan Seleksi Akademik dan Portofolio Seleksi Nasional Bersdasarkan Prestasi SNPMB Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2024.
  - dalam rangka FGD Penyusunan Anggaran Alokasi Dana dan promosi Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial
  - berupa biaya perjalanan dinas dalam rangka Opening Ceremony Balingkang Confucius Institute.
  - Biaya Perjalanan Dinas dalam rangka kegiatan PTN BH

- Biaya perjalanan dinas yang dilakukan oleh masing -masing Fakultas di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha dalam rangka peningkatan kualitas dan kapasitas perguruan tinggi/ lembaga.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp13.506.308.323,00

E.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2024 dan TA.2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.506.308.323,00 dan Rp13.008.683.385,00. Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat asset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk asset yang tak berwujud. Rincian beban penyusutan dan amortisasi per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 51

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-24	30-Jun-23	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.686.291.808	6.458.466.648	227.825.160	3,53
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6.629.255.667	6.368.391.603	260.864.064	4,10
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	66.243.516	66.243.516	-	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	22.602.341	22.602.341	0	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	53.735.858	44.800.112	8.935.746	19,95
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	17.152.623	17.152.655	-32	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak dipergunakan dalam operasi pemerintah	31.026.510	31.026.510	-	0,00
Jumlah	**13.506.308.323**	**13.008.683.385**	**497.624.938**	**3,825**

Beban penyusutan dan amortisasi per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp497.624.938,00 atau 3,825% dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini disebabkan karena :

- Tahun 2022 Undiksha memperoleh dana untuk pembangunan Gedung Lab Kesehatan Terintegrasi serta pemenuhan peralatannya yang bersumber dari dana SBSN sebesar Rp99.945.176.000,00 dan tahun 2023 Undiksha ada penambahan gedung kuliah umum di kampus Denpasar dan kampus tengah Universitas Pendidikan Ganesha sehingga menyebabkan kenaikan beban penyusutan gedung dan bangunan di tahun 2024.
- Tahun 2022 Undiksha mendapatkan penambahan dana dari program Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diterima Undiksha dari sumber dana DIPA Setditjen Diktiristek sebesar Rp5.080.000.000,00 sehingga mempengaruhi kenaikan beban penyusutan peralatan dan mesin.

Adanya kenaikan belanja modal Gedung dan bangunan, peralatan dan mesin serta belanja modal untuk jaringan menyebabkan beban penyusutan di LO mengalami kenaikan pula.

Beban Penyisihan piutang Tak Tertagih Rp2.322.250,00

E.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 30 Juni 2024 dan TA.2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.322.250,00 dan Rp1.499.100,00. Beban ini merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang.

Kegiatan Non Operasional (Rp746.079.597,00)

E.9 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2024 dan TA. 2023 masing masing sebesar (Rp746.079.597,00) dan (Rp850.505.863,00) adalah sebagai berikut:

Tabel 52

Rincian Kegiatan Non Operasional

30 Juni 2024 dan TA 2023

URAIAN	30-Jun-24	30-Jun-23	Selisih	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	16.304.444	53.224.999	-36.920.555	(226,44)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	746.079.597	850.505.863	-104.426.266	(14,00)
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	**(729.775.153)**	**(797.280.864)**	**67.505.711**	**(9,25)**
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	#DIV/0!
Beban dari kegiatan non operasional Lainnya	16.304.444	53.224.999	-36.920.555	(69,37)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**(746.079.597)**	**(850.505.863)**	**36.920.555**	**(12,28)**

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar terdiri dari:

- Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp11.804.444,00 dengan no NTPN EFFC761QV3OOHKNO.
- Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp4.500.000,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang bongkaran gedung dengan no NTPN 6CE400NA04J44SIJ.

Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp746.079.597,00 berasal dari kerugian pelepasan aset terdiri dari:

- Nilai Gedung Pendidikan permanen SDP dihapuskan sebesar Rp94.580.000,00 dengan nilai penyusutan (Rp40.984.670,00)
- Nilai Peralatan dan mesin yang dihapuskan sebesar Rp1.121.165.000,00 dengan nilai penyusutan (Rp428.680.733,00)

Beban dari kegiatan non operasional lainnya Rp16.304.444,00 terdiri dari:

- Penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp11.804.444,00 dengan no NTPN EFFC761QV3OOHKNO.
- Pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp4.500.000,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang bongkaran gedung dengan no NTPN 6CE400NA04J44SIJ.

Surplus LO Rp29.959.159.946,00

E.10 Surplus LO

Surplus LO per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp29.959.159.946,00 dan TA. 2023 adalah sebesar Rp15.088.344.965,00. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Rp25.685.068.340,00

Saldo arus kas bersih dari aktivitas operasi per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp25.685.068.340,00 dan arus kas bersih dari aktivitas operasi per 30 Juni 2023 sebesar Rp36.289.850.551,00. Arus Masuk Kas TA. 2024 sebesar Rp138.578.153.515,00 dan Arus Keluar Kas sebesar Rp112.893.085.175,00. Aktivitas Operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Arus kas bersih aktivitas operasi kemampuan pemerintah dalam menghasilkan kas dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Adapun Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi adalah sebagai berikut :

- Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp69.473.609.332,00 merupakan saldo akhir akun – akun pada buku besar kas untuk belanja SPM/SP2D belanja yang bersumber dari alokasi DIPA rupiah murni.
- Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat sebesar Rp66.259.378.320,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan Jasa Layanan Umum yang sudah disahkan. Pendapatan Jasa Layanan Umum berasal dari pendapatan Jasa Layanan Pendidikan (Laporan Realisasi Pendapatan) Rp66.259.378.320,00.
- Pendapatan dari Hasil Kerja Sama sebesar Rp159.805.000,00 berasal dari kerja sama:
  - ✓ Pendapatan kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng sebesar Rp89.805.000,00 tentang Kegiatan Penyusunan

Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis, Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, Inventarisasi Gas Rumah Kaca kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2024.

- ✓ Pendapatan kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan KONI Kota Denpasar sebesar Rp30.000.000,00 tentang Pelaksanaan Kegiatan Tes Fisik Atlet Pusat Cabor Kota Denpasar Tahap 1 Tahun 2024.
- ✓ Pendapatan kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan KONI Provinsi Bali sebesar Rp40.000.000,00 tentang Pelaksanaan Tes Kondisi Fisik Atlet PON Bali 2024.

- Pendapatan dari Hibah sebesar Rp374.760.000,00 merupakan dana yang berasal dari hibah penelitian Enosains Asia dan Kearifan Lokal, Yayasan Eurasia. ditujukan untuk peningkatan kuliah umum. Dana Hibah tersebut sudah disahkan dengan no 241323303000003 pada tanggal 2 Februari 2024.
- Pendapatan usaha lainnya sebesar Rp2.310.600.863,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan usaha lainnya BLU yang sudah disahkan seperti Jasa Layanan Perbankan BLU Rp492.254.769,00, Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp1.372.346.094,00, dan pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung sebesar Rp446.000.000,00.

Rincian Arus Keluar Kas terdiri dari :

- Pembayaran Pegawai sebesar Rp67.460.194.706,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja pegawai. Terdiri dari total belanja pegawai dari dana RM sebesar Rp50.645.500.098,00 dikurangi pengembalian belanja (netto) sebesar

Rp38.185.067,00 dan Belanja Gaji dan Tunjangan yang berasal dari dana BLU sebesar Rp16.852.879.675,00.

- Pembayaran Barang sebesar Rp13.508.061.966,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja barang terdiri dari :
  - ✓ Belanja keperluan perkantoran sebesar Rp59.212.500,00
  - ✓ Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat sebesar Rp10.512.299,00
  - ✓ Beban honor operasional satuan kerja sebesar Rp6.535.936.000,00
  - ✓ Belanja barang operasional lainnya sebesar Rp34.102.530,00
  - ✓ Belanja bahan sebesar Rp449.082.500,00
  - ✓ Belanja barang non operasional lainnya sebesar Rp3.250.808.897,00
  - ✓ Dan Belanja Barang sebesar Rp3.168.407.240,00.
- Pembayaran jasa sebesar Rp10.184.500.789,00 berasal dari merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar untuk belanja Jasa yang terdiri dari belanja Langganan Listrik sebesar Rp1.874.385.892,00, belanja langganan telepon sebesar Rp15.684.747,00, belanja langganan air sebesar Rp78.547.500,00, beban langganan daya dan jasa lainnya sebesar Rp1.657.084.650,00, belanja jasa profesi sebesar Rp172.900.000,00, dan belanja Jasa yang sumber dananya berasal dari dana BLU sebesar Rp6.385.898.000,00.
- Pembayaran Barang menghasilkan Persediaan sebesar Rp2.289.961.205,00 terdiri dari belanja barang persediaan barang konsumsi sebesar Rp411.058.950,00, Belanja barang persediaan

barang konsumsi-BLU sebesar Rp1.847.276.255,00 dan belanja barang persediaan pemeliharaan–BLU sebesar Rp31.626.000,00.

- Pembayaran Pemeliharaan sebesar Rp3.422.012.834,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja Pemeliharaan. Terdiri dari Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp1.361.853.485,00, belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp552.728.329,00, dan belanja pemeliharaan sebesar Rp1.507.431.020,00.
- Pembayaran Perjalanan Dinas sebesar Rp5.073.069.055,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja Perjalanan. Terdiri dari belanja perjalanan biasa sebesar Rp1.713.543.122,00, dan belanja perjalanan sebesar Rp3.359.525.933,00.
- Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU sebesar Rp10.938.980.176,00 berasal dari saldo akhir akun-akun belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya.
- Penyetoran PNBP ke kas negara sebesar Rp16.304.444,00 merupakan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp11.804.444,00 dengan no NTPN EFFC761QV3OOHKNO, dan pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp4.500.000,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang bongkaran gedung dengan no NTPN 6CE400NA04J44SIJ.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Rp7.324.182.364,00)

F.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Saldo arus kas bersih dari aktivitas investasi periode 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar (Rp7.324.182.364,00) terdiri dari Arus masuk kas investasi sebesar Rp16.304.444,00 dan arus keluar kas investasi sebesar Rp7.340.486.808,00 Sedangkan per 30 Juni 2023 sebesar (Rp5.224.710.344,00). Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus Kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang. Jumlah Arus Keluar kas sebesar Rp7.340.486.808,00 terdiri dari perolehan atas peralatan dan mesin sebesar Rp1.982.593.213,00, perolehan atas Gedung dan bangunan sebesar Rp5.061.333.630,00, perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp196.661.965,00 dan perolehan atas aset tetap lainnya sebesar Rp99.898.000,00.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Rp0,00

F.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Saldo arus kas bersih dari aktivitas pendanan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,00. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang dan atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang.

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Rp37.120.596,00

F.4 ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Saldo arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris periode 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp37.120.596,00. Hal ini dikarenakan penerimaan perhitungan pihak ketiga sebesar Rp746.729.691,00 dikurangi pengeluaran perhitungan pihak ketiga sebesar (Rp709.609.095,00) di rekening dana kelolaan yang dimiliki pihak ketiga.

Saldo awal Kas Rp26.555.094.213,00

F.5 Saldo Awal Kas

Saldo awal kas periode 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp26.555.094.213,00.

Koreksi Saldo Kas Rp0,00

F.6 Koreksi Saldo Kas

Koreksi saldo kas per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,00

Saldo Akhir Kas Rp44.953.100.785,00

F.7 Saldo Akhir Kas

Nilai saldo akhir kas periode 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp44.953.100.785,00. Sedangkan Laporan Keuangan Semester I TA. 2023 saldo akhir kas senilai Rp48.632.525.383,00. Rincian Saldo Akhir Kas 2024 terdiri dari Saldo akhir Kas pada BLU sebesar Rp34.227.055.889,00 ditambah saldo akhir kas lainnya dan setara kas sebesar Rp726.044.896,00 dan investasi jangka pendek BLU sebesar Rp10.000.000.000,00.

G. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp1.890.173.360.839,00

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.890.173.360.839,00 dan Rp1.890.945.298.537,00.

Surplus LO Rp29.959.159.946,00

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp29.959.159.946,00 dan Surplus LO TA. 2023 adalah sebesar Rp15.088.344.965,00. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa

Kenaikan/Penurunan Ekuitas Rp29.959.159.946,00

G.3 Kenaikan/ Penurunan Ekuitas

Kenaikan / penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah masing-masing sebesar Rp29.959.159.946,00 dan Rp15.088.3644.965,00.

Ekuitas Akhir Rp1.920.132.520.785,00

G.4 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan TA. 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.920.132.520.785,00 dan Rp1.906.033.643.502,00.

H. PENJELASAN ATAS PENGUNGKAPAN CAPAIAN OUTPUT DAN LAPORAN KINERJA LEMBAGA

Penjelasan Capaian Output Strategis Lembaga

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan PMK Nomor 232 /PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) dilampiri dengan dan disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Kinerja Kementerian/Lembaga (LKjKL).

Selama periode Tahun Anggaran 2024, output yang telah dicapai oleh Universitas Pendidikan Ganesha adalah sebagai berikut :

Tabel 53

Capaian Output Lembaga

Kode	Uraian	Belanja			Keluaran			
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
4470	**Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri**							
4470.BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	8.505.001.000	6.436.313.650	75,68%	1,0000	Lembaga	1,0000	50%
4470.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	5.987.840.000	3.759.836.438	62,79%	1,0000	Lembaga	1,0000	50%
4470.BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	3.344.726.000	688.852.900	20,60%	1,0000	Lembaga	1,0000	50%
4471	**Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi**							
4471.BEI.001	PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	1.098.770.000	-	0,00%	1	Lembaga	1,0000	16,7%
4471.BEI.004	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	65.089.720.000	1.278.639.357	1,96%	1	Lembaga	1,0000	50%
4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	2.280.766.000	1.171.353.575	51,36%	10	paket	3,0000	50%
4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	827.266.000	222.284.738	26,87%	5	paket	1,0000	50%
4471.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembalajaran (PNBP/BLU)	18.215.071.000	5.257.995.595	28,87%	1	unit	1,0000	50%
4471.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	62.321.452.000	29.832.504.823	47,87%	14000	orang	2400,0000	50%
4471.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	28.433.985.000	10.578.951.498	37,21%	229	orang	30,0000	50%
4471.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	14.665.860.000	3.680.567.978	25,10%	512	orang	100,0000	50%
4257	**Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**							
4257.EBA.994	Layanan Perkantoran	109.564.057.000	57.348.152.054	52,34%	1	layanan	1,0000	49,99%

Di tahun 2024 Universitas Pendidikan Ganesha tidak memiliki output strategis. Hal ini disebabkan karena output strategis sudah diambil alih oleh Eselon I Kementerian. Penjelasannya Caput Undiksha sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

1. Kode 4470.BEI.001 PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN) dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 dengan progress capaian sebesar 50%. Output yang dihasilkan adalah pembayaran belanja barang berupa honor PPNPN bulan Januari s.d. Juni 2024, belanja langganan daya dan jasa lainnya berupa belanja langganan aplikasi antiplagiat, dan belanja langganan internet.
2. Kode 4470.BEI.002 PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN) dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 dengan progress capaian sebesar 50%. Output yang dihasilkan adalah kegiatan bantuan pengembangan UKM dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa; bantuan pengembangan sistem informasi kemahasiswaan; bantuan pembinaan bakat dan minat himpunan mahasiswa jurusan (HMJ); bantuan pembinaan dan pendampingan Pimnas dan Pomnas; Assesment lapangan akreditasi 21 Prodi; ATK dan bahan habis pakai seminar peningkatan mutu SDM; bantuan penerbitan jurnal; dan pembayaran honor tenaga pendidik non PNS.
3. Kode 4470.BEI.004 PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN) dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 dengan progress capaian sebesar 50%. Output yang dihasilkan adalah Belanja Modal Lainnya berupa pengadaan E-book dan Belanja modal berupa Belanja peralatan pendukung pembelajaran.
4. Kode 4471.BEI.001 PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dengan target

Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 lembaga dengan progress capaian sebesar 16,7%. Kegiatan sudah berjalan namun belum ada output yang dihasilkan.

5. Kode 4471.BEI.004 Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 lembaga dengan progress capaian sebesar 50%. Output yang dihasilkan adalah Renovasi Ruang Laboratorium Pendidikan dan Penelitian Fakultas Kedokteran; Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pengembangan Fasilitas Unit Penunjang Akademik; Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar) berupa pelatihan MCE dan MCF Program; dan kegiatan Lokakakarya.
6. Kode 4471.CAA.001 Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU) dengan target Keluaran sebesar 10 Paket, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 3,0000 paket dengan progress capaian sebesar 50 %. Output yang dihasilkan adalah persiapan Data dukung dan penyusunan HPS; belanja modal pengadaan alat dan mesin berupa pengadaan peralatan pendukung kegiatan perkuliahan Gedung student center Undiksha Tahun Anggaran 2024.
7. Kode 4471.CAA.002 Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU) dengan target Keluaran sebesar 5 Paket, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 paket dengan progress capaian sebesar 50%. Output yang dihasilkan adalah persipan data dukung dan penyusunan HPS (Harga Perkiraan Sendiri), belanja keperluan pendukung pembelajaran fakultas.
8. Kode 4471.CBJ.001 Prasarana Pendukung

Pembelajaran (PNBP/BLU) dengan target Keluaran sebesar 1 unit, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 unit dengan progress capaian sebesar 50%. Output yang dihasilkan adalah Kontrak Tender Jasa Konsultasi Pengawasan dan Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas UPP Denpasar; Pembayaran Uang Muka 20% termin 2 dan termin 3 atas Pekerjaan Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2024; Pelaksanaan pekerjaan Jasa Konsultasi Pengawasan dan Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Kuliah UPP Denpasar.

9. Kode 4471.DBA.001 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) dengan target Keluaran sebesar 14.000 orang, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 2.400,0000 orang dengan progress capaian sebesar 50%. Output yang dihasilkan adalah Wisuda S1 dan S2 Periode Maret sejumlah 5855 orang.
10. Kode 4471.DBA.003 Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU) dengan target Keluaran sebesar 229 orang, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 30,0000 orang dengan progress capaian sebesar 50%. Output yang dihasilkan adalah Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran bulan Juni; Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM bulan Juni.
11. Kode 4471.DBA.004 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU) dengan target Keluaran sebesar 512 orang, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 100,0000 orang dengan progress capaian sebesar 50%. Output yang dihasilkan adalah Pelaksanaan Penelitian sebanyak

512 orang, Koordinasi dan penyamaan persepsi pelaksanaan audiensi KKN Non Kependidikan Tahun 2024, pembekalan peserta Kuliah kerja Nyata tematik (KKNT) Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2024, Pengadaan Baju KKN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2024, Pengadaan Baju Kinerja Asistensi Mengajar Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2024.

12. Kode 4257.EBA.994 Layanan Perkantoran dengan target Keluaran sebesar 1 layanan, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1,0000 layanan dengan progress capaian sebesar 49,99%. Output yang dihasilkan adalah Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Gaji Induk PNS, Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Uang Makan PNS, Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Gaji Terusan, Pembayaran belanja pegawai berupa Tunjangan Kehormatan Profesor, Pembayaran belanja pegawai berupa Tunjangan profesi Dosen, Pembayaran Belanja Pegawai Berupa kekurangan gaji PNS, Pembayaran Gaji ke-13 Tahun 2024 Untuk 731 Pegawai, Pembayaran THR PNS Tahun 2024, Pembayaran belanja keperluan sehari-hari Perkantoran, Biaya kerjasama Publikasi dengan MEDIA, Pembayaran Belanja Barang Berupa Langganan Listrik Undiksha, Belanja Langganan Telepon Undiksha, Belanja Langganan Air Undiksha, Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat, Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Penyediaan toga dan PDH satpam, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Keperluan Perkantoran serta persediaan untuk poliklinik dan obat-obatan, Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, Belanja Perjalanan Dinas Biasa.

I. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

I.1 REKENING PEMERINTAH

Universitas Pendidikan Ganesha dalam pengelolaan keuangannya mempunyai 23 (Dua Puluh Tiga) buah rekening giro yang merupakan rekening untuk menampung belanja Negara dalam rangka pelaksanaan APBN yang ditatausahakan masing-masing oleh bendahara penerimaan, bendaharan pengeluaran, BPP rektorat, BPP fakultas, dan BPP Unit. Rekening Universitas Pendidikan Ganesha yang tertampung di beberapa bank diantarannya BRI, BNI, CIMB Niaga, Mandiri, BSI dan BPD Bali sudah dilaporkan ke KPPN Singaraja. Dua puluh tiga (23) buah rekening yang baru telah mendapat pengesajan dari Kementerian Keuangan RI, dimana daftar rekening pemerintah dan ijin pengesahannya dilampirkan sebagaiman format dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Rekening tersebut adalah:

1. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Utk Ops dengan no rekening 008801001366304.
2. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 Badan Layanan Umum Undiksha Untuk Rekening Operasional Blu dengan no rekening 008801001590301.
3. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 Badan Layanan Umum Untuk Rekening Operasional BLU PNBP Rektorat Undiksha dengan no rekening 008801001586302.
4. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dengan no rekening 008801001592303.
5. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL

132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Ilmu Pendidikan dengan no rekening 008801001591307.

6. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Ilmu Sosial dengan no rekening 008801001585306.
7. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas MIPA dengan no rekening 008801001587308.
8. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Olahraga Dan Kesehatan dengan no rekening 008801001589300.
9. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Teknik Dan Kejuruan dengan no rekening 008801001584300.
10. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Bahasa Dan Seni dengan no rekening 008801001593309.
11. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Pascasarjana dengan no rekening 008801001588304.
12. PT. BNI 46 (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA UNTUK Rekening Dana Kelolaan dengan no rekening 0436806764.
13. PT. BTN Cabang Singaraja untuk giro dengan no rekening 0025801300001161.
14. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS Fakultas

Kedokteran dengan no rekening 008801001594305.

15. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS LP3M dengan no rekening 008801001775309 .
16. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS LP2M dengan no rekening 008801001776305.
17. BSI KCP Buleleng a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk DK 02 dengan no rekening 7253519023.
18. PT BPD Bali KCP Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKHSA untuk DK 01 dengan no rekening 014.01.05.00128-5.
19. PT BANK MANDIRI Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 UNDIKSHA Untuk DK dengan no rekening 145.00.1572040-8.
20. BSI KCP Buleleng a.n RPL 132 Untuk Rekening PKD 01 dengan no rekening 7256782148.
21. PT CIMB Niaga Tbk a.n RPL 132 Untuk Rekening PKD 02 dengan no rekening 860015959700.
22. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS NON BRIVA dengan no rekening 008801002675308.
23. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n BPg 132 Undiksha dengan no rekening 653706775301000.

Daftar Rekening Pemerintah dan LPJ Bendahara terdapat pada lampiran beserta Rekening korannya.

I.2 REVISI DIPA

Sampai dengan 30 Juni 2024 Universitas Pendidikan Ganesha melakukan 3 kali revisi DIPA (terlampir pada lampiran). Dengan rincian sebagai berikut :

- ✓ Revisi 1. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2024

Tanggal 02 Februari 2024. Kenaikan sebesar Rp11.330.000.000,00 akibat dari pencantuan sekaligus penggunaan saldo kas BLU untuk Finishing Gedung Lab. FHIS, Sarana Gedung Lab. FHIS, Hibah PPG, Peningkatan Kualitas Jurnal, Sosialisasi dan Promosi terkait penerimaan mahasiswa baru, SDP Denpasar, serta pemasangan gardu dan tambah daya Listrik pada Gedung kuliah FE dan Auditorium.

- ✓ Revisi 2. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2024 tanggal 19 Februari 2024. Kenaikan sebesar Rp1.161.624.000,00 akibat dari penggunaan saldo kas BLU untuk Hibah Penelitian, Peningkatan Kualitas Jurnal, serta Anggaran untuk operasional Balingkang Confucius Institute.
- ✓ Revisi 3. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2024 tanggal 26 Februari 2024. Revisi pergeseran antar Rincian Output dalam satu Klasifikasi Rincian Output yang sama.
- ✓ Revisi 4. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2024 tanggal 22 Maret 2024. Revisi pergeseran antar Rincian Output dalam satu Klasifikasi Rincian Output yang sama.
- ✓ Revisi 5. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2024 tanggal 19 April 2024. Kenaikan sebesar Rp3.500.000.000,00 akibat dari penggunaan saldo kas BLU untuk Belanja Sarana Lab. FHIS, Pemeliharaan Sarana Prasarana dan Halaman Kampus, Kerjasama Berbasis Pendidikan, Kegiatan Wisuda, serta Bahan Operasional Pendidikan.
- ✓ Revisi 6. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2024 tanggal 24 April 2024. Revisi pergeseran antar Rincian Output dalam satu Klasifikasi Rincian Output yang sama.
- ✓ Revisi 7. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2024

tanggal 24 Mei 2024. Revisi pergeseran antar Rincian Output dalam satu Klasifikasi Rincian Output yang sama.

- ✓ Revisi 8. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2024 tanggal 15 Juni 2024. Kenaikan sebesar Rp1.098.770.000,00 akibat dari Realokasi Anggaran Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.
- ✓ Revisi 9. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2024 tanggal 20 Juni 2024. Kenaikan sebesar Rp9.874.545.000,00 akibat dari penggunaan saldo kas BLU untuk alokasi hibah PMM, PPG, PKM serta P2MW sebesar Rp2.963.746.000,00 Alokasi dana akreditasi institusi dan prodi sebesar Rp3.160.799.000,00 alokasi remunerasi tenaga pendidik sebesar Rp3.000.000.000,00 alokasi honor tenaga kependidikan non PNS sebesar Rp150.000.000,- serta alokasi pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp600.000.000,00.
- ✓ Revisi 10. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2024 tanggal 25 Juni 2024. Revisi pergeseran antar Rincian Output dalam satu Klasifikasi Rincian Output yang sama.

I.3 TRANSAKSI RESIPROKAL

Kebijakan akuntansi untuk transaksi resiprokal atas pendapatan BLU dari entitas pemerintah pusat mengikuti ketentuan dalam Surat Direktur Jendral Perbendaharaan Nomor S-261/PB/2019 Tanggal 25 Juni 2019 Hal Penunjuk Teknis Identifikasi dan Eleminasi Transaksi Resiprokal Antara Satker BLU dan Satker Entitas Pemerintah Pusat Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2019. Pada Laporan Keuangan Undiksha Semester

I Tahun 2024, belum ada transaksi resiprokal karena dana-dana hibah yang berasal dari pusat terkait penelitian, tidak dilakukan pengesahan ke akun 424421 ataupun ke akun 424422.

I.4 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT BPK – KAP

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai temuan BPK dan BPKP pada posisi keuangan Undiksha beserta tindak lanjutnya**:**

A. Berdasarkan LHP BPK RI atas Laporan Keuangan Kemenritek Dikti Tahun 2019 disebutkan bahwa terdapat aset yang tidak diketemukan pada saat pelaksanaan inventarisasi dan penilaian kembali namun masih tersaji sebagai asset dalam Neraca. Adapun rinciannya terdiri dari :

- Tanah senilai Rp362.549.161.233,00
- Gedung dan Bangunan senilai Rp900.841.830.753,00
- Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp103.254.283.092,00.

Tindakan yang sudah dilakukan :

✓ Terkait dengan Tanah senilai Rp362.549.161.233,00 tindakan yang sudah dilakukan adalah :

- Sudah memanggil pegawai yang tinggal di tanah perkiraan.
- Menelusuri ke BPN Singaraja, Ke BKD Kabupaten Buleleng, ke Kelurahan Banjar Jawa (lokasi tanah menurut sertifikat), selanjutnya ke Kelurahan Kampung Baru karena sudah terjadi pemekaran wilayah. Semua sudah dituangkan dalam bentuk Laporan Permasalahan Tanah /Aset BMN (SHP No 9. Tahun 1986).

✓ Terkait Gedung dan Bangunan yang tidak ditemukan sebesar Rp900.841.830.753,00 sudah dilakukan

pembahasan dengan TIM Tindak Lanjut pada tanggal 2 Oktober 2022.

- ✓ Terkait Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp103.254.283.092,00 sudah dilakukan pembahasan dengan TIM Tindak Lanjut pada tanggal 2 Oktober 2022. Melakukan koordinasi dengan Pemprov dan KPKNL karena jalan, irigasi dan jaringan milik yang tidak ditemukan adalah milik pemprov.
- ✓ Berdasarkan Temuan BPK atas aset tanah seluas 2.603.877 m2 minimal senilai Rp239,92 Milliar. Undiksha sudah melakukan pengurusan sertifikat kepemilikan tanah yang berada di daerah Jineng Dalem atas nama Universitas Pendidikan Ganesha. (Bukti kepemilikan sudah tersampaikan ke dalam system Aplikasi tukini.kemdikbud.go.id/lhp) dan sedang dilakukan proses verivikasi oleh Tim Tindak Lanjut di tingkat Kementerian.
- ✓ Terkait atas lanjutan temuan BPK tahun 2017 terkait denda keterlambatan atas upload laporan penelitian sebesar Rp3.508.750,00 terhadap 6 orang dosen. Atas temuan tersebut 2 orang dosen sudah melakukan pembayaran a/n Wahjoedi sebesar Rp634.375,00 dan a/n Kadek Lila Antara sebesar Rp341.250,00 sehingga dalam Laporan Keuangan Tahunan TA.2023 Audited pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp2.533.125,00.

B. Pengelolaan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) terus diupayakan agar sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha dan juga sebagai tindak lanjut dari beberapa arahan baik auditor internal maupun auditor eksternal. Upaya

yang dilakukan adalah pengintegrasian Sekolah Laboratorium Undiksha ke Undiksha melalui pengelolaan Unit Layanan Terpadu (UPT) Layanan Laboratorium Terpadu Undiksha agar pengelolaan sekolah laboratorium Undiksha lebih transparan, berdaya guna dan akutabel. Upaya intergrasi tersebut meliputi keseluruhan aspek baik sisi finansial maupun non finansial (SDM). Pada sisi finansial telah selesai dilakukan sejak Mei 2022, sedangkan untuk non finansial (SDM) masih pada tahap penyamaan persepsi. Proses intergasi ini memerlukan waktu yang cukup lama karena sangat berhubungan dengan kebijakan utamanya berkaitan dengan Sumber Daya Manusia yang ada didalam Sekolah Lab. Undiksha yang sebagian besar merupakan pegawai non PNS. Namun dengan kendala yang dihadapi tidak membuat proses menjadi stagnan hingga saat ini proses terus berjalan hingga akan diperoleh kondisi yang terbaik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

I.5 ADMINISTRASI KEGIATAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

Bahwa kegiatan LPPM Universitas Pendidikan Ganesha yang dibiayai dari DIPA Undiksha sudah dicatat pada Laporan Keuangan instansi. Dana penelitian dari hibah pusat yang diterima oleh Undiksha pada tahun ini tidak lagi dicatat/ disahkan sebagai pendapatan yang berasal dari entitas satu kementerian sesuai dengan surat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi no. 2381/A.A2/KU.03.02/2024 tanggal 22 Januari 2024.

I.6 PENGELOLA KEUANGAN

Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor : 18/UN48/KU/2024 tanggal 02 Januari 2024 tentang Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan Pada Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2024 (terlampir pada lampiran) maka pengelola keuangan Undiksha Tahun Anggaran 2024 adalah :

No	Nama	Pejabat Perbendaharaan/ Pengelola Keuangan
1	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.	Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang
2	Drs. I Made Yasa	Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk Menguji Dan Menandatangani Surat Perintah Membayar (SPM)
3	I Putu Sudiarna, S.P., M.Pd	Pejabat Pembuat Komitmen Non Fisik
4	Gede Supriadi, SE	Pejabat Pembuat Komitmen Fisik
5	Made Heny Sawitri, S.Pd.,M.Pd.	Bendahara Pengeluaran
6	Ni Nyoman Budiartini, SE	Bendahara Penerimaan
7	I Gusti Ayu Sundari Meyanti, S.E	Bendahara Pengeluaran Pembantu RM
8	Ni Nyoman Wahyu Sumardeni, S.Sos	Bendahara Pengeluaran Pembantu PNBP
9	Luh Seriadnyani, S.E	Bendahara Pengeluaran Pembantu Belanja Pegawai
10	Putu Joni Saputra, A.Md	Staf Pengelola PNBP
11	Ni Ketut Waryuni, A.Md	Staf Pengelola PNBP
12	I Kadek Putra Widiaprabawa, A.Md	Staf Pengelola PNBP
13	Kadek Rony Sudira, SE.	Staf Pejabat Pembuat Komitmen Fisik
14	Made Mastiasih, A.Md.	Staf Pengelola PNBP
15	Ni Made Monika Dwiyanti, A.Md	Staf Pejabat Pembuat Komitmen Non Fisik

16	I Putu Suarmayana	Staf Pejabat Pembuat Komitmen Fisik

Laporan Keuangan Semester I Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2024

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Mengetahui
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum

Prof. Dr. I Wayan Artanayasa, S.Pd., M.Pd., AIFO-FIT.
NIP 197309262001121001

Mengetahui
Ka. Biro Keuangan dan Umum

I Made Karunia, S.T., M.Kom
NIP 197406162001121002